

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
MELALUI KEGIATAN MENCETAK
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BRAJA ASRI
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

DHEA INTAN REMAHMUDAH

NPM: 1601030055



Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
MELALUI KEGIATAN MENCETAK
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BRAJA ASRI
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Dhea Intan Remahmudah

NPM: 1601030055

Pembimbing I :Prof. Dr. Ida Umami M.Pd,Kons

Pembimbing II :Khodijah, M.Pd.I

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI
KEGIATAN MENCETAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BRAJA
ASRI KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama :Dhea Intan Remahmudah

NPM :1601030055

Jurusan :Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Pengajuan Skripsi Untuk Di Munaqosahkan dalam sidang Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Prof. Dr. Ida Umami M.Pd.Kons
NIP. 19740607199032002

Metro, Juli 2021
Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Sidang Munaqosah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dhea Intan Remahmudah
NPM : 1601030055
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENCETAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BRAJA ASRI KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pendidikan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Prof. Dr. Ida Umami M.Pd, Kons
NIP. 19740607199032002

Metro, Juli 2021
Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 198810192015032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B.4392/17-28-1/D/PP-00-9/12/2021


Skripsi dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BRAJA ASRI LAMPUNG TIMUR" disusun oleh Dhea Intan Remahmudah, NPM:1601030055, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, pada hari Rabu, 22 September 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Prof. Dr. Ida Umami M.Pd,Kons
Penguji I : Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
Penguji II : Khodijah, M.Pd.I
Sekretaris : Nihwan, M.Pd

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BRAJA ASRI LAMPUNG TIMUR

Oleh

Dhea Intan Remahmudah

Motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan koordinasi mata dan tangan yang dipengaruhi oleh adanya kesempatan untuk terus belajar dan berlatih, oleh sebab itu anak seharusnya diberikan stimulus atau rangsangan disetiap kegiatan yang lakukan sehari-hari. Dengan demikian guru perlu mengupayakannya dengan kreativitas yang dimilikinya. Pada penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki fokus penelitian yaitu meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiah Bustanul Athfal Braja Asri Lampung Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyahh Bustanul Athfal Braja Asri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengetahui teknik penjamin keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti dapat diperoleh kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri telah dilaksanakan dengan optimal dan mendapatkan hasil pencapaian perkembangan yang meningkat, dengan menerapkan langkah-langkah kegiatan mencetak dengan baik dan benar yaitu: Yaitu: 1) melakukan perencanaan dan menyiapkan alat dan bahan, 2) menjelaskan kegiatan mencetak, 3) memberi kesempatan anak untuk memulai kegiatan mencetak, 4) memberi pengawasan dan pengamatan saat kegiatan mencetak berlangsung, 5) melakukan evaluasi. Faktor pendukung: peran pendidik, peran orang tua, bahan yang mudah didapat, dan kegiatan yang menyenangkan. Faktor penghambat: waktu yang terbatas, dan emosi anak yang kurang stabil.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dhea Intan Remahmudah

NPM : 1601030055

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2021
Yang Menyatakan



Dhea Intan Remahmudah
1601030055

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya

(QS Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT. Saya persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ayahanda Nuryadi dan Ibunda Dasimah tercinta, yang telah membesarkanku, mendidik dengan kasih sayang dan selalu memberikan dukungan materi maupun moril, serta selalu berdo'a untuk keberhasilan dan kebahagiaanku
2. Adikku Muhamad Dafin Al-bani yang selalu memberikan do'a dan semangat kepadaku.
3. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do'a, semangat dan menanti keberhasilanku.
4. Untuk teman-teman seperjuangan khususnya PIAUD angkatan 2016
5. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah memberikan berbagai macam proses dalam hidupku, terutama proses kedewasaan untuk aku pribadi dalam berfikir dan bertindak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag sebagai Rektor IAIN Metro,
2. Dr.Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Uswatun Hasanah, M.Pd.I sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Prof. Dr. Hj. Ida Umami M.Pd, Kons sebagai pembimbing I dan Khodijah, M.Pd.I sebagai pembimbing II peneliti.
5. Para Dosen IAIN Metro yang telah mendidik dan membekali peneliti dengan macam-macam ilmu pengetahuan.
6. Kepala Sekolah dan para guru TK Aisyiyah Bustanul Atfal Braja Asri Lampung Timur.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini.

Metro, Desember 2021


Dhea Intan Remahmudah
NPM 1601030055

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini	10
1. Pengertian Motorik Halus Anak Usia Dini	12
2. Karakteristik Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini	13
4. Tujuan dan Fungsi Motorik Halus Anak Usia Dini	15
5. Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun	16
B. Kegiatan Mencetak dengan Pelepah Daun Pisang.....	18
1. Pengertian Kegiatan Mencetak Untuk Anak Usia Dini	18
2. Teknik Mencetak.....	20
3. Alat dan Bahan Mencetak dengan Pelepah Daun Pisang.....	23
4. Langkah-Langkah Kegiatan Mencetak dengan Pelepah Daun Pisang	23
5. Manfaat Kegiatan Mencetak Bagi Anak Usia Dini.....	25
C. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Mencetak	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data.....	29

C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Temuan Umum	36
1. Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri.....	36
2. Visi Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri.....	37
3. Letak Geografis TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri.....	37
4. Susunan Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri ...	38
5. Data Pendidik dan Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri.....	40
6. Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri.	42
B. Temuan Khusus	44
1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Mencetak Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri	45
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Mencetak Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri	61
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun	17
Tabel 2. Data Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri	41
Tabel 3. Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri	41
Tabel 4. Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri.....	42
Tabel 5. Media Pembelajaran dan Alat Permainan Edukatif TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri.....	43
Tabel 6. Data Awal Pencapaian Kemampuan Motorik Halus Anak sebelum diterapkannya Kegiatan Mencetak Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri	57
Tabel 7. Data Hasil Akhir Penilaian Pencapaian Kemampuan Motorik Halus Anak Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah Gedung TK Aisyiya Bustanul Athfal Braja Asri	38
Gambar 2. Struktur Organisasi TK Aisyiya Bustanul Athfal Braja Asri.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Hasil Wawancara TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri
2. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data
5. Surat Izin Pra Survey
6. Surat Balasan Pra Survey
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Surat Tugas
9. Surat Izin Research
10. Surat Balasan Reaserch
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
13. Lembar Konsultasi Skripsi
14. Dokumentasi Penelitian
15. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini yaitu anak yang berusia antara 0-6 tahun, pada masa tersebut merupakan proses tumbuh kembang anak dalam berbagai aspek, karena setiap anak memiliki sifat yang unik dan terlahir dengan mempunyai potensi yang beragam. Oleh sebab itu dengan adanya pendidikan anak usia dini dapat lebih bisa mengarahkan potensi –potensi tersebut agar dapat berkembang secara maksimal.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, butir 14 disebutkan bahwa: “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.¹

Sedangkan pada pasal 28 tentang pendidikan anak usia dini dipaparkan bahwa pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, nonformal ataupun informal. Menurut *National Assosiation For The Education Young Children (NAEYC)* mengatakan bahwa anak usia dini yaitu anak yang berusia nol sampai delapan tahun. Masa-masa itu merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. proses

¹Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasall 1 Ayat 14

pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak.²

Di dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 2. tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia dini yang sering disebut dengan STPPA yang merupakan tolak ukur berkenaan tentang kemampuan yang dicapai anak dalam semua aspek pertumbuhan dan perkembangan yaitu terdiri dari aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.³

Dalam aspek fisik motorik terdapat dua macam yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus ialah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan lain sebagainya. Pada masa ini, anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan dan tubuh secara bersamaan.

Anak usia dini berada pada masa lima tahun pertama yang disebut dengan *the golden years* yang berarti tahun emas perkembangan anak. Anak pada usia tersebut mempunyai potensi yang sangat besar untuk memaksimalkan segala aspek perkembangannya, termasuk perkembangan motorik halusnya. Gerakan motorik halus tidak terlalu memerlukan tenaga

²Ihsan,Uswatun. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*.(Jakarta:Amzah 2018).59

³Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 2

untuk melakukannya, tetapi memerlukan koordinasi mata dan tangan yang harus teliti. Semakin baik gerakan motorik halusya anak, membuat anak dapat berkreasi. Akan tetapi tidak semua anak menguasai kemampuan motorik halus dengan baik, karena tidak semua perkembangan anak itu sama, tergantung pada pemberian stimulus kepada masing-masing anak tersebut, disaat memberikaan fasilitas yang bertujuan menstimulasi perkembangan motorik halus anak, maka guru perlu mengupayakannya dengan kreativitas yang dimilikinya dengan bermacam-macam strategi pembelajaran yang ada disekolahan.⁴

Pada umumnya dalam proses pendidikan pada anak usia dini lebih diutamakan pada metode bermain. Disamping mereka bermain, mereka sekaligus mengasah keterampilan dan kemampuannya. Kegiatan bermain harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak. Bermain bagi anak merupakan kebutuhan pekerjaan bagi orang dewasa. Kegiatan bermain menjadi pengalaman dan pengetahuan anak. Berkaitan dengan pemberian kesempatan pada anak untuk bermain, karena pada hakekatnya bermain itu sendiri merupakan hak anak sepanjang rentang hidupnya.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 26 januari 2021 yang telah dilakukan, peneliti mengikuti proses pembelajaran secara langsung terdapat beberapa masalah anak-anak dalam kemampuan motorik halus. Peneliti melihat anak-anak menunjukkan kurangnya daya tarik dalam pembelajaran karena minimnya fasilitas yang ada disekolah, dilihat pada

⁴Fida Erika Nugraha, "*Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Gugus Iii Kecamatan Piyungan Bantul*" Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Edisi 4 tahun ke 6. 2017, 330.

proses pembelajaran masih berpusat pada guru dengan anak-anak diberikan penugasan menggunakan buku paket sehingga daya tarik pada anak masih kurang dan kurangnya kreasi guru dalam menyampaikan pembelajaran. Kurangnya penggunaan media yang menarik dan pengenalan terhadap lingkungan membuat anak kurang bersemangat dalam pembelajaran.

Dari hasil observasi kedua yang dilakukan peneliti dalam kegiatan motorik halus, peneliti melihat pengembangan kemampuan motorik halus anak terbatas pada kegiatan menggambar, dan menulis dengan pensil dan krayon. Dengan begitu anak-anak terlalu sering dengan kegiatan mewarnai dan menggambar dengan menggunakan media tersebut. Dalam kegiatan menggambar dan mewarnai dari 17 anak, 7 anak masih mewarnai gambar hingga keluar garis yang sudah ditentukan, 5 anak arah gerakan tangan belum teratur, 2 anak tidak mau menyelesaikan kegiatan mewarnainya dan 3 anak sudah berkembang sesuai harapan.

Untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini guru perlu memberikan kegiatan yang menarik agar anak dapat belajar dengan senang, tidak mudah bosan dan semangat. Salah satunya dapat menggunakan kegiatan mencetak untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Mencetak merupakan proses berkarya seni rupa yang bertujuan untuk menghasilkan karya dalam jumlah yang banyak dan memiliki rupa yang sama sesuai alat cetak yang digunakan.⁵ Sumanto mengatakan bahwa mencetak atau seni grafis merupakan kegiatan berkarya dwi matra yang dilakukan dengan

⁵Ardita Destiani, Sri Dan Wembrayarli, “ Upaya Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Siswa Melalui Teknik Percetakan Dengan Bantuan Media Asli”, Jurnal Ilmiah Potensia, Vol. 1 (1), 2016, 8.

cara mencapkan alat atau acuan yang diberi tinta atau cat pada bidang gambar.⁶

Mencetak dapat dilakukan dari cara yang sangat sederhana hingga cara yang sangat rumit. Untuk anak-anak dapat disesuaikan dengan cara-cara sederhana. Kegiatan mencetak dapat memanfaatkan media sekitar yang dapat ditemukan dengan mudah. Contohnya menggunakan bahan-bahan alam seperti pelepah daun pisang, buah belimbing, umbi-umbian bahkan dengan telapak tangan pun sudah bisa melaksanakan kegiatan mencetak tersebut dan selanjutnya dikreasikan sesuai dengan imajinasi dan kreativitas anak.

Kegiatan mencetak ini dapat dijadikan sebagai pilihan bagi guru dalam mengganti media pembelajaran agar tidak monoton dan lebih menarik untuk anak mengeksplor pengetahuannya. Selanjutnya dengan menggunakan kegiatan mencetak ini dapat membantu anak dalam mengembangkan motorik halus terutama dalam pengendalian jari tangan dan koordinasi tangan-mata. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis seberapa jauh kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri Lampung Timur.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mencetak Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri Lampung Timur”.

⁶Bernadeta Retno Muningsar, “Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Mencetak Pada Kelompok B Di TK Pertiwi Carutharjo Ngaglik, Caturharjo, Sleman” (*Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta 2014).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas agar penelitian yang dilakukan mencapai sasaran yang dituju, maka penelitian merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya tujuan penelitian ini yakni mendiskripsikan bagaimana peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini data memberikan sumbangan pemikiran dan referensi terkait peningkatan motorik halus anak dalam rangka menambah pengetahuan dan meningkatkan mutu Pendidikan

khususnya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal melalui kegiatan mencetak.

b. Manfaat Praktis

1) Peserta Didik

Penerapan kegiatan mencetak dapat menstimulasi dan memudahkan anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus.

2) Guru

Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam upaya mengetahui peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak.

3) Sekolah

Membantu pihak sekolah atau Lembaga dalam merencanakan kualitas Pendidikan dan sebagai pengembangan maupun penyediaan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Bernadeta Retno Muningsgar(2014) yang berjudul “Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Mencetak Pada Kelompok B Di TK Pertiwi Caturharjo Ngaglik, Caturharjo, Sleman”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas kolaboratif, dimana menunjukkan hasil peningkatan pada siklus kedua berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa melalui

kegiatan mencetak dapat meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B di TK Pertiwi Caturharjo Ngaglik. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan kegiatan mencetak dalam meningkatkan kreativitas anak, berbeda dengan peneliti yang lebih menekankan motorik halus pada anak dalam kegiatan mencetak. Persamaan penelitian ini terletak pada kegiatan mencetak untuk meningkatkan motorik halus.

Penelitian yang dilakukan oleh Ilfi Rahmi Wardani(2017) yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dengan Kegiatan Bermain Menggunakan Media Plastisin”, hasil penelitian menunjukkan bahwa media plastisin dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada siswa kelas B di TK Al-Ulya Rajabasa Bandar Lampung dengan hasil yang sangat baik. penelitian yang dilakukan oleh Ilmi Rahmi Wardani ini sama dengan peneliti yaitu untuk meningkatkan motorik halus anak tetapi perbedaannya menggunakan media platisin sedangkan peneliti menggunakan kegiatan mencetak dalam meningkatkan motorik halus anak.⁷

Dan penelitian yang dilakukan oleh Cornelia Ambar Puspita Rini (2013) dengan judul penelitian “Analisis Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak TK Kelompok B Segugus PAUD 06 Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul”, dalam penelitian ini bertujuan mengetahui keterampilan motorik halus melalui kegiatan *finger painting*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dan metode pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan hasil

⁷Ilfi Rahmi Wardani, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dengan Kegiatan Bermain Menggunakan Media Plastisin Dikelompok B TK Al-Ulya Rajabasa Bandar Lampung”, (*Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung 2017)

penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus melalui *finger painting* pada anak TK Kelompok B Segugus PAUD 06 Imogiri termasuk dalam kategori sangat baik. Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel Y yaitu motorik halus dan memiliki perbedaan pada penggunaan variabel X yang diterapkan.⁸

Mengacu pada penelitian di atas, maka peneliti menekankan pada pengembangan motorik halus melalui kegiatan mencetak. Penelitian ini sama seperti penelitian di atas yakni menggunakan permainan yang menyenangkan bagi anak sehingga anak dapat bereksperimen dengan media dan bisa meningkatkan motorik halus anak.

⁸Cornelia Ambar Puspita Rini, "Analisis Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak TK B Kelompok B Segugus PAUD 06 Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta 2013).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

1. Pengertian Motorik Halus Anak Usia Dini

Motorik halus yaitu gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan koordinasi mata dan tangan yang tepat. Menurut Susanto yang dimaksud dengan motorik halus ialah bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja, karena tidak perlunya menggunakan tenaga. Namun gerakan halus ini tetap memerlukan koordinasi yang cermat.⁹ Perkembangan motorik halus adalah kemampuan anak untuk mengamati sesuatu dan melakukan gerak yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan otot-otot kecil, memerlukan koordinasi yang cermat serta tidak memerlukan banyak tenaga.¹⁰ Jadi ditarik dari penjelasan diatas yang dimaksud dengan motorik halus yaitu kemampuan anak melakukan sesuatu seperti gerak yang dilakukan oleh otot-otot kecil dan tanpa perlu menggunakan tenaga yang besar.

Magill menjelaskan bahwa motorik halus ialah gerakan yang memerlukan kontrol otot-otot ukuran kecil untuk mencapai tujuan

⁹Lolita Indraswari, "Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agama". *Jurnal Pesona PAUD* Vol.1.No.1. 2012, 2-3

¹⁰Mansyur Romadon Putra "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menggunting Terbimbing Di Paud Al Faith Kota Lubuklinggau 2017" *Jurnal Audi*, Vol. 2,No. 1,51

tertentu yang meliputi koordinasi mata, tangan dan gerakan yang membutuhkan gerakan tangan atau jari untuk pekerjaan dengan ketelitian tinggi. Seperti menggantung, menggambar, mewarnai dan lain sebagainya.¹¹ Sedangkan motorik halus menurut Siti Aisyah yakni gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan belajar dan berlatih.¹²

Kemampuan motorik halus anak mencakup kemampuan manipulasi kasar (*gross manipulative skills*) yang melibatkan satu gerakan anggota badan seperti melempar dan kemampuan manipulasi halus (*fine manipulative skills*) yang melibatkan penggunaan tangan dan jari secara tepat seperti menulis dan menggambar.¹³ Kemudian menurut Mursyid motorik halus adalah gerakan-gerakan yang merupakan hasil koordinasi dari otot-otot yang menuntut adanya kemampuan mengontrol gerakan-gerakan halus.¹⁴

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan koordinasi mata dan tangan yang dapat dipengaruhi oleh adanya kesempatan untuk terus belajar dan berlatih. Karna tidak semua anak memiliki kematangan yang sama dalam menguasai kemampuan motorik halus ini. Oleh sebab itu anak seharusnya diberikan stimulus atau rangsangan disetiap kegiatan yang ia

¹¹Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Darussalam (Labuhan Ratu :Press Lampung,2016),12.

¹² Aisyah Siti, At.Al, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Tangerang:Universitas Terbuka, 2013), 4.42

¹³Lia Ricka Pratama, *Perkembangan Anak* (Metro: Laduny, 2017), 19.

¹⁴Mursyid, *Belajar Dan Pembelajaran Paud* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2015),

lakukan sehari-hari. Sebaliknya jika tidak diberikan stimulus disetiap kegiatan, maka anak tidak dapat berkembang secara optimal.

Dengan diberikannya stimulus tersebut maka anak akan dapat berkembang secara optimal. Sama dengan yang dijelaskan oleh Deceprio bahwa setiap anak dapat mencapai tahapan perkembangan motorik halus yang optimal, asalkan mendapatkan stimulus ya bahwa dalam melakukan gerakan motorik halus, anak juga memerlukan dukungan keterampilan fisik lain serta kematangan mental, motivasi, pengalaman, dan praktik.¹⁵ Dalam membuat gambar, selain anak memerlukan keterampilan menggerakkan jari-jari tangan, anak pula memerlukan kemampuan kognitif yang memungkinkan terbentuknya sebuah gambar.

2. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Dalam aspek perkembangan pada anak memiliki karakter yang beragam. Hal ini dikarenakan setiap aspek perkembangan memiliki kriteria pencapaian yang berbeda-beda. Berikut karakteristik motorik anak usia dini:

- a. Perkembangan motorik halus anak usia 3 tahun yaitu mampu memegang gunting, mampu menirukan bentuk lingkaran vertikal, horizontal dan garis silang, mampu memasang bentuk lingkaran, segiempat pada papan puzzle, menggambar manusia, mencuci tangan sendiri dan lain sebagainya.

¹⁵ B.EF Montolalu, *Bermain dan Permainan Anak*,(Jakarta:Universitas Terbuka 2014) 4.14.

- b. Perkembangan motorik halus anak usia 4 tahun sudah berkembang bahkan hampir sempurna. Karakteristiknya yaitu mampu memegang alat tulis, mampu memegang pensil dengan benar, menggambar bebas dengan menggunakan pensil warna, krayon dan lain sebagainya.
- c. Perkembangan motorik halus anak usia 5 tahun sudah lebih sempurna. Tangan, lengan, dan tubuh bergerak dibawah koordinasi mata. Diantaranya yaitu dapat menggunakan gunting untuk memotong kertas, dapat membuka dan memasang kancing dan resleting, dapat meronce manik-manik dengan benang dan jarum dan sebagainya.¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, setiap rentang usia memiliki perkembangan karakteristik yang berbeda-beda. Oleh sebab itu kegiatan-kegiatan yang diberikan dalam pembelajaran harus menyesuaikan dengan tingkatan usianya. Dikarenakan agar pertumbuhan anak dapat berjalan baik dan optimal.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus AUD

Ahmad Rudiyanto menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempercepat dan memperlambat perkembangan motorik halus anak usia dini yaitu:

- a. Faktor genetik, setiap manusia mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat membantu perkembangan motorik.

¹⁶Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. (Labuhan Ratu : Darussalam Press Lampung,2016),18

- b. Faktor kesehatan pada periode prenatal, selama dalam kandungan jika janin dalam keadaan sehat, tidak keracunan dan tidak kekurangan gizi serta vitamin, dapat membantu memperlancar perkembangan motorik anak.
- c. Faktor kesulitan dalam kelahiran, misalnya dalam proses kelahiran dapat menggunakan bantuan alat vacum, sehingga bayi mengalami kerusakan pada otak sehingga dapat memperlambat perkembangan motorik bayi.
- d. Kesehatan dan gizi, pada awal kehidupan di pasca melahirkan kesehatan dan gizi harus diperhatikan dengan baik sehingga akan mempercepat perkembangan motorik bayi.
- e. Rangsangan, dengan diberikannya rangsangan, bimbingan dan kesempatan anak dalam bergerak dengan semua anggota tubuh akan mempercepat perkembangan motorik anak.
- f. Perlindungan, jika dalam perlindungan yang berlebih seperti membatasi ruang anak dalam bergerak dapat menghambat proses perkembangan motorik halus anak
- g. Prematur, jika janin harus lahir sebelum waktu persalinan, biasanya akan memperlambat perkembangan anak.
- h. Kelainan, dalam bentuk fisik maupun psikis, sosial dan mental, biasanya individu akan mengalami hambatan dalam perkembangannya.

- i. Dan yang terakhir yaitu kebudayaan, jika ada peraturan daerah setempat yang anak itu tinggal dimana dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya, faktor-faktor yang mempengaruhi motorik halus tidak terlepas dari sifat genetik serta keadaan pasca lahir yang berhubungan dengan pola perilaku yang diberikan kepada anak serta faktor internal dan eksternal yang ada di sekeliling anak dan pemberian gizi yang cukup.

4. Tujuan dan Fungsi Motorik Halus Anak Usia Dini

Tujuan dari motorik halus ialah untuk meningkatkan kemampuan anak agar dapat mengembangkan kemampuan motorik halus, khususnya jari tangan dan optimalisasi kearah yang lebih baik. Dengan cara anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus jari tangannya kearah yang lebih baik.

Sumantri menyatakan ada beberapa tujuan dalam pengembangan motorik halus anak di usia 4-6 tahun yaitu:

- a. Anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
- b. Anak mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari.
- c. Anak mampu mengkoordinasi indra mata dan aktivitas tangan.

¹⁷Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. (Labuhan Ratu : Darussalam Press Lampung,2016),. 25-27

d. Anak mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.¹⁸

Sedangkan fungsi dari motorik halus itu sendiri diantaranya sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan, sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata, sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.¹⁹

Dari tujuan dan fungsi yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan motorik halus adalah jari jemari anak dapat menggerakkan bagian-bagian tubuh terutama mengkoordinasikan mata dan tangan. Sedangkan fungsi pengembangan motorik halus adalah sebagai alat mengembangkan kedua tangan.

5. Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, tingkat pencapaian anak usia 4-6 tahun meliputi:²⁰

¹⁸Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta:Depdiknas Dirjen Dikti, 2005), 146.

¹⁹Ahmad Rudiyanto. 34

²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, 37.

Tabel 1
Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak 5-6 Tahun

Lingkup perkembangan	Tingkat pencapaian perkembangan anak
	Usia 5-6 tahun
Motorik halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasannya 2. Meniru bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar 5. Menggunting sesuai dengan pola 6. Menempel gambar dengan tepat 7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci

Standar tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia

5- tahun diantaranya:

- a. Menggambar sesuai gagasannya
- b. Meniru bentuk
- c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
- d. Menggunakan alat tulis dengan benar
- e. Menggunting dengan pola
- f. Menempel gambar dengan tepat
- g. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.

Senada dengan Sujiono ciri umum perkembangan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

- a. Peningkatan perkembangan otot kecil yaitu koordinasi mata dan tangan yang berkembang baik
- b. Meningkatnya penguasaan dalam menggunakan palu, pensil, gunting

- c. Menjiplak gambar geometris
- d. Bermain pasta dan lem
- e. Keterampilan tangan yang semakin baik
- f. Memegang kertas dengan satu tangan dan mengguntingnya
- g. Menjiplak meniru dan menulis beberapa huruf sederhana
- h. Memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan 2 jari
- i. Menggambar orang dengan lengkap
- j. Memotong bentuk-bentuk sederhana
- k. Belajar menggunting dan membuat buku cerita dengan gambar tempel
- l. Menjiplak lingkaran dan bujur sangkar.²¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak dapat dijadikan standar untuk mengukur seberapa jauh perkembangan motorik halus anak. Baik perkembangan yang sudah baik maka terus ditingkatkan dan bagi perkembangan yang kurang baik maka harus lebih distimulasi.

B. Kegiatan Mencetak dengan Pelelah Daun Pisang

1. Pengertian Kegiatan Mencetak Untuk Anak Usia Dini

Mencetak merupakan proses berkarya seni rupa yang bertujuan untuk menghasilkan karya dalam jumlah yang banyak dan memiliki rupa

²¹ Sujiono, Bambang et al, *Metode Pengembangan Fisik* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009). 1.4

yang sama sesuai alat cetak yang digunakan.²² Sumanto mengatakan bahwa mencetak atau seni grafis merupakan kegiatan berkarya dwi matra yang dilakukan dengan cara mencapkan alat atau acuan yang diberi tinta atau cat pada bidang gambar.²³ Sedangkan menurut Nani mencetak atau seni grafis atau grafika adalah seni rupa yang cetakannya di kerjakan menggunakan tangan. Mencetak yaikni suatu teknik memperbanyak gambar dengan alat cetak atau acuan yang disebut klise.²⁴

Kemudian Cut Kamaril proses mencetak yaitu membuat acuan atau klise dengan cara menggores atau mencungkil pada sebidang papan, gips, logam ataupun dengan bahan yang lain. Hasil dari cukilan itu diberi oleh tinta lalu dilekatkan di selembar kertas kemudian ditekan, hasil akhirnya tinta dari acuan akan melekat pada kertas.²⁵ Disisi lain menurut Suratno, ia menegaskan bahwa kegiatan mencetak pada anak merupakan kesenangan dan penyaluran bakat kreatif pada anak. Alat yang digunakan untuk kegiatan mencetak sederhana, asal dapat digunakan, misalnya seperti irisan penampang pelepah daun pisang, uang logam, sisir yang diletakkan dibelakang kertas lalu digosok meggunakan pensil maupun krayon. Dalam

²²Ardita Destiani, Sri Dan Wembrayarli, “ Upaya Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Siswa Melalui Teknik Percetakan Dengan Bantuan Media Asli”, Jurnal Ilmiah Potensia, Vol. 1 (1), 2016, 8.

²³Bernadeta Retno Muningar, “Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Mencetak Pada Kelompok B Di TK Pertiwi Carutharjo Ngaglik, Caturharjo, Sleman” (*Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta 2014).31

²⁴Masganti Sit et al., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori Dan Praktik* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 175.

²⁵Adi Supriyenti, “Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam Di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan”, *Spektrum Pls*, Vol I, No. 2, 2013, 18.

kegiatan mencetak dapat dipadukan pula dengan kegiatan lainnya, seperti menggambar, mewarnai, menggunting, dan stempel.²⁶

Mencetak dapat dilakukan dari cara yang sederhana hingga cara yang sangat rumit. Mencetak dengan cara-cara sederhana dapat dilakukan dengan media sekitar yang dapat ditemukan dengan mudah. Contohnya menggunakan pelepah daun pisang yang dipotong melintang kemudian dipermukaannya diberi pewarna selanjutnya dicapkan dibidang yang datar. Dan mencetak dengan cara yang rumit dapat dilakukan dengan menggunakan acuan yang dengan sengaja dirancang dengan motif yang disesuaikan, misalnya dengan acuan papan kayu, lempengan karet dan lain sebagainya.

Jadi mencetak merupakan kegiatan seni yang menggunakan alat acuan dengan cara mencapkan alat yang sudah diberi tinta atau pewarna pada bidang yang datar, dimana kegiatan ini bermaksud untuk menghasilkan maupun memperbanyak karya. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk acuan menggunakan bahan-bahan alam yang dapat ditemui disekitar dengan mudah yakni menggunakan pelepah daun pisang.

2. Teknik Mencetak

Dengan pesatnya perkembangan teknologi yang canggih, teknik mencetak sangat beragam bentuknya dari yang manual hingga dengan menggunakan teknologi mutakhir. Tapi dasar pengerjaannya berlandaskan pada teknik yang sudah ada, yakni cetak tinggi, cetak dalam, cetak saring,

²⁶Istriyani, "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Mencetak Menggunakan Media Pelepah Untuk Anak Kelompok B TK PKK 115 Mangirin Bantul DIY" (*Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 23.

cetak sinar. Dibawah ini hanya akan dijelaskan beberapa tentang teknik mencetak.

a. Cetak Tinggi

Salah satu sifat cetak timbul atau cetak tinggi yakni permukaan acuanya terlihat berukir atau berrelief. Oleh karena itu cetak tinggi disebut juga dengan cetak relief atau *relief print*. *Relief print* merupakan cetak yang mempunyai acuan atau master dengan permukaan yang timbul dimana berfungsi untuk penghantar tinta. Untuk mendapatkan wujud acuan yang timbul tersebut dapat dilakukan dengan cara menghilangkan bagian-bagian yang tidak dibutuhkan menghantarkan tinta. Atau teknik lain dapat diperoleh dengan menempelkan bahan-bahan yang akan dipergunakan sebagai penghantar tinta cetak.²⁷

Dalam keseharian dapat ditemukan yang berkenaan dengan cetak tinggi pada penggunaan stempel sekolah. Dan dalam pembelajaran di sekolah dapat menggunakan media sederhana yang dapat dengan mudah ditemukan dilingkungan sekolah maupun keluarga mereka. Seperti kentang, ubi jalar, singkong buah belimbing bahkan telapak tangan pun dapat digunakan sebagai bahan acuan cetak tinggi.

²⁷Syakir, "Ragam Teknik Dan Kreasi Sederhana Dalam Seni Grafis Cetak Tinggi", Vol. IX No.2, 2015, 154.

b. Cetak dalam

Teknik selanjutnya yaitu teknik cetak dalam yang mana bagian permukaan cetakan yang telah ditoreh akan menghantarkan tinta atau tinta berada di bawah permukaan *matrix*. Bahan yang digunakan biasanya dari plat logam atau seng yang digores.²⁸ Cetak dalam sedikit sulit jika diterapkan atau diberikan untuk anak usia dini. Sebab disamping media yang sulit dikerjakan bagi ukuran anak usia dini juga sulit mengganti media yang sederhana untuk kegiatan anak usia dini.

c. Cetak datar

Cetak datar adalah teknik mencetak dengan menggunakan alat cetak yang permukaannya rata atau datar, artinya tidak membentuk gambar timbul, tidak berlubang dan tidak membentuk goresan alur rendah. Disubut juga cetak tunggal dikarenakan teknik ini hanya dapat menghasilkan satu karya cetak saja. Yang artinya acuannya hanya bisa digunakan sekali mencetak saja.²⁹

d. Cetak sablon.

Cetak sablon sering disebut juga cetak saring yang dimana proses pencetakan menggunakan alat penyaring. Bagian acuan cetaknya merupakan bidang tembus tinta sehingga ketika tinta ditekan, tinta dapat berpindah ke atas bidang cetak.³⁰

²⁸*Ibid.*

²⁹Suriati at.al., "Meningkatkan Keterampilan Motorik Alus Anak Melalui Mecerak Dengan Pelepah Pisang", Jurnal Obsese: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 4 Issue 1, 2020, 216.

³⁰Ni Md. Ari Wulandari, Md. Putra dan Ni Wyn. Suniasih, "Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Bahan Alam Dengan Teknik Mecerak Untuk Meningkatkan

Di dalam penelitian kegiatan mencetak yang akan dilakukan adalah menggunakan teknik cetak tinggi yakni teknik mencetak menggunakan alat cetak permukaannya tinggi.

3. Alat dan Bahan Mencetak dengan Pelepah Daun Pisang

Alat dan bahan-bahan yang diperlukan dalam kegiatan mencetak dengan pelepah daun pisang antara lain:

- a. Pisau atau *cutter*.
- b. Kertas gambar.
- c. Pewarna makanan.
- d. Pelepah daun pisang.³¹

Alat dan bahan dikumpulkan dan ditunjukkan kepada anak bagaimana poses kegiatan mencetak menggunakan pelepah daun pisang, dan anak diminta untuk mengamati dengan seksama.

4. Langkah-Langkah Mencetak dengan Pelepah Daun Pisang

Langkah-langkah dalam kegiatan mencetak dengan pelepah daun pisang untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak adalah sebagai berikut:

- a. Guru menentukan tema.
- b. Guru memilih penampang yang akan dijadikan sebagai acuan cetak disini menggunakan pelepah daun pisang.

Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B TK Ganesha Denpasar”, Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.3 No.1., 2015.

³¹Hajar Pahmadi, Evan Sukardi dan Azizah Muis, *Seni Keterampilan Anak*, (Tangerang Selatan:Universitas Terbuka,2014), 4.7.

- c. Kemudian guru memotong pelepah daun pisang menggunakan pisau. Arah potongan bebas disesuaikan oleh keinginan. Dan usahakan permukaan potongan agar rata, karna permukaan potongan yang rata dapat mempengaruhi hasil dari cetakannya.
- d. Guru menyiapkan pewarna makanan. Beri sedikit air dalam piring, campur pewarna dan air hingga larut.
- e. Guru menjelaskan kepada anak cara mencetak dengan pelepah daun pisang yang sudah dipotong, kemudian pelepah daun pisang diberi pewarna kemudian cetak dan mengusahkan permukaan menempel pada kertas yang sudah disiapkan, sehingga menghasilkan pola yang memuaskan. Kemudian diangkat pelepah daun pisang tersebut. Pola pelepah daun akan terlihat di permukaan kertas. Untuk menghasilkan gambar yang sama lakukan kegiatan seperti yang dilakukan sebelumnya beberapa kali sesuai keinginan.³²
- f. Setelah itu memberikan kesempatan kepada anak untuk mencetak.
- g. Guru memberikan pengawasan dan pengamatan pada proses kegiatan mencetak.
- h. Membimbing anak yang merasa kesulitan.
- i. Melakukan evaluasi.

Kegiatan mencetak bagi anak usia dini sangat di gemari karna kegiatan ini seperti kegiatan bermain, tetapi memiliki makna bagi anak. Tetapi perlu diingatkan dalam pelaksanaan kegiatan ini, guru harus ekstra

³²Suparmi, "Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Pelepah Daun Pisang Di Kelompok A TK Al-Hidayah Minggirsari Kabupaten Blitar", Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016, 3.

hati-hati menghadapi anak dikarenakan kegiatan ini membuat susana menjadi ramai kotor dan kemungkinan saling berebut antara anak yang satu dengan yang lainnya. Terlebih dengan pewarna yang sangat dengan mudah mengotori pakaian anak.

5. Manfaat Kegiatan Mencetak Bagi Anak Usia Dini

Kegiatan mencetak untuk anak usia dini ini terdapat manfaat dalam proses perkembangan anak. Manfaat dari kegiatan mencetak adalah dapat meningkatkan pengendalian jari tangan dan koordinasi tangan-mata. Tak hanya motorik halus namun keterampilan dan konsentrasi anak juga terstimulasi. Semakin bagus kemampuan motorik anak, maka semakin baik pula koordinasi antara tangan dan mata anak, maka hasil yang dicapai akan lebih baik, perkembangan motorik anak semakin baik.³³ Dan menurut Lerin manfaat dari kegiatan mencetak ini dapat pula mengembangkan kreativitas, dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengkombinasi warna.³⁴

Jadi kesimpulannya, kegiatan mencetak ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak dalam hal koordinasi mata dan tangan juga mengembangkan kreativitas anak dalam mengkombinasi warna.

³³Desi Ristiani dan Badroeni, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Menggunakan Bahan Alam", Jurnal Upmk, 2017, 109.

³⁴Aat Mar'atun Sholehah, "Pengaruh Kegiatan Mencetak Menggunakan Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Qurrota'ayun Kedondong Pesawaran" (*Skripsi: Universitas Islam Negeri Bandar Lampung*, 2020), 38.

C. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak

Anak usia dini yaitu anak yang berusia antara 0-6 tahun. Dalam masa tersebut merupakan proses tumbuh kembang anak dalam berbagai aspek. Aspek perkembangan tersebut meliputi fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, nilai agama dan moral. Motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan koordinasi mata dan tangan yang dapat dipengaruhi oleh adanya kesempatan untuk terus belajar dan berlatih, dan anak seharusnya diberikan stimulus atau rangsangan disetiap kegiatan yang ia lakukan sehari-hari.

Proses pembelajaran menggunakan kegiatan mencetak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di taman kanak-kanak merupakan salah satu kegiatan yang menarik, menyenangkan dan tidak mudah bosan. Mencetak merupakan kegiatan seni yang menggunakan alat acuan dengan cara mencapkan alat yang sudah diberi tinta atau pewarna pada bidang yang datar, dimana kegiatan ini bermaksud untuk menghasilkan maupun memperbanyak karya. Banyak alat yang dapat digunakan untuk acuan, seperti buah belimbing, umbi, umbian, dan pelepah daun pisang.³⁵ Kegiatan mencetak ini dapat meningkatkan motorik halus terutama dalam pengendalian mata dan koordinasi tangan. Selain meningkatkan kemampuan motorik halus anak, kegiatan mencetak juga dapat meningkatkan kemampuan lainnya seperti seni dan kreativitas

³⁵ Masganti Sit et al., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori Dan Praktik* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 175

Kegiatan mencetak dapat diterapkan pada jenjang pendidikan bagi anak usia dini dalam membantu meningkatkan motorik halus secara optimal, apabila kemampuan anak meningkat secara baik dan optimal, maka anak-anak siap menerima pembelajaran dijenjang yang lebih tinggi seperti sekolah dasar. Mengoptimalkan motorik halus anak tidak lepas dari peran aktif orang tua dan pendidik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni jenis penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu menurut Albi dan Johan penelitian ini menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan banyak metode yang ada.³⁶ Penelitian kualitatif yakni riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan penelitian ini menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu.³⁷

2. Sifat penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini tergolong penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, keamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.

Dalam arti ini penelitian deskriptif yaitu akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan

³⁶Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat:CV Jejak 2018),7

³⁷Rukin, *metodelogi penelitian kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.2019),6

saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengungkapkan gejala-gejala yang nampak dari mencari fakta-fakta khususnya mengenai berkaitan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri Lampung Timur.

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data didalam penelitian yakni “subyek dapat diperoleh darimana”. Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Adapun sumber yang penulis lakukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Di dalam penelitian ini, sumber data yang peneliti gunakan adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber informasi yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.³⁸sumber primer disebut juga sebagai sumber pokok. Jadi sumber primer atau sumber pokok dalam penelitian ini yaitu guru kelas, dan kepala

³⁸Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana.2005),32

sekolah. Sumber primer merupakan sumber yang diperoleh dari orang maupun subjek terdekat dengan sesuatu yang akan diteliti oleh peneliti sebagai data atau bahan pokok dalam penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni data yang didapat dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder diperoleh dari sumber data sekunder, yaitu sumber data kedua setelah sumber data primer. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan dalam menggungkap data yang diinginkan³⁹ jeni data sekunder yang peneliti dapatkan ialah profil sekolah, foto-foto, dan dokumentasi lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid, berkaitan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri Lampung Timur, maka digunakan beberapa metode ilmiah sebagai landasan untuk mencari pemecahan terhadap permasalahan tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode wawancara

Wawancara merupakan pembuktian atau alat *rechecking* informasi maupun keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik ini digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.⁴⁰

³⁹Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*.(Jakarta:Kencana.2005),32.

⁴⁰Juliansyah Noor. *Metode Penelitian*. (Jakarta Kencana 2012),139.

Wawancara ini bertujuan memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden, yaitu intonasi suara, kecepatan berbicara sensitivitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal.

Peneliti harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan, kerangka tertulis, daftar pertanyaan, atau daftar check harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai guru TK Aisyiyah Bustaul Athfal, dan Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustaul Athfal.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan catatan dan pengamatan di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan metode observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi.

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan catatan dan pengamatan di lokasi penelitian.⁴¹ Penelitian menggunakan pengamatan secara langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti. Dengan metode

⁴¹Nurul Zuriah *.Metode Penelitian Social Dan Pendidikan.* (Jakarta PT Bumi Aksara 2009),173.

ini, peneliti akan mengetahui secara jelas peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri Lampung Timur. Alasan peneliti melakukan observasi adalah peneliti dapat mengamati secara langsung objek yang menjadi kajian penelitian.

Selain itu dalam melakukan penelitian ini peneliti berterus terang kepada pada informan. Hal itu dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman atas tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Dengan begitu, kegiatan peneliti dilapangan diketahui secara jelas oleh guru kelas TK Aisyiyah Bustaul Athfal. Adapun kegiatan yang diamati oleh peneliti adalah penggunaan bentuk kegiatan, strategi, dan penilaian yang digunakan guru kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal dalam meningkatkan motorik halus.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal maupun variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasastintulen rapatlegger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini yang diamati bukanlah benda hidup melainkan benda mati.⁴²

Metode ini dipergunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam metode ini peneliti ini ingin memperoleh

⁴²Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta :PT Rineka Cipta 1992), 200.

data tentang : Sejarah berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal, visi misi dan tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal, letak geografis TK Aisyiyah Bustanul Athfal, susunan organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal, data pendidik dan data peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian.⁴³ Untuk melakukan uji keabsahan data pada penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik dengan menguji kepercayaan informasi atau data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. seperti halnya membandingkan hasil observasi dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan kepala sekolah dengan yang dikatakan pendidik, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang telah tersedia.⁴⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan dapat melengkapi perolehan data primer dan data sekunder. Apabila peneliti menggunakan triangulasi sumber, maka peneliti telah melakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan beberapa sumber data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pencarian dan menyusun data yang diperoleh dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi

⁴³Zuhairi, et. al, *Penelitian Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali pres, 2016), 40.

⁴⁴ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *jurnal Teknologi Pendidikan* Vol.10 No.1 April 2010, 56.

sehingga akan mudah dipahami dalam mengelompokkan data, menguraikan ke dalam unit-unit sehingga mampu memilih mana yang diperlukan kemudian akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang akan diinformasikan kepada orang lain.⁴⁵

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif milik Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dilakukan secara interaktif (saling aktif) dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas.⁴⁶ Langkah aktivitas analisis data yaitu :

1. Data Reduksi (*Data Reduction*)

Data reduksi berarti merangkum data hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dilakukan pemilihan hal yang sesuai, memfokuskan hal yang sesuai, mencari tema dan polanya. Apabila data sudah direduksi akan lebih mudah dalam memberikan gambaran dan akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.⁴⁷

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan data reduksi, maka selanjutnya penyajian data. penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks naratif, dapat juga berupa grafik, matrik, *chart*, dan jejaring kerja. Apabila data sudah tersaji akan lebih mempermudah untuk memahami apa yang terjadi,

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 244

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 246

⁴⁷ *Ibid*, hlm 247

merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.⁴⁸

Data yang disajikan berasal dari data yang telah terkumpul, kemudian data dipilih sesuai dengan permasalahan penelitian, selanjutnya data disajikan. Pada penelitian ini data berupa peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri Lampung Timur.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan yang didapatkan pada tahap awal masih bersifat sementara, dan masih dapat mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan yang didapat pada tahap awal telah didukung oleh adanya bukti yang valid, sesuai dan konsisten pada saat kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan pada tahap awal dapat dikatakan kesimpulan yang dapat dipercaya dan valid.⁴⁹

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah disajikan mengenai peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri Lampung Timur.

⁴⁸*Ibid.*, hlm 249

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

Profil TK ini berisi tentang identitas lembaga, diantaranya sebagai berikut:

Nama Sekolah	: TK ABA BRAJA ASRI
Alamat	: BRAJA ASRI
NPSN	: 1012245
Desa	: Braja Asri
Kecamatan	: Way Jepara
Kabupaten	: Lampung Timur
Provinsi	: Lampung
NSS/NIS	: 00212040073/000090
Tahun Berdiri	: 1978
Luas Tanah	: 575 m ²
Luas Bangunan	: 147 m ²
Status Sekolah	: Milik Sendiri

Jadi TK ABA Braja Asri didirikan pada tahun 1978 di prakarsai oleh ibu-ibu jama'ah aisyiyah Desa Braja Asri. Diawal pendirian TK ini menampung sebanyak 75 orang. Gagasan ini tercetus untuk mempersiapkan anak usia pra sekolah agar lebih mudah pada saat nanti masuk disekolah

dasar. Ditunjuk untuk mengelola TK ABA Braja Asri pada saat pendirian yaitu kepala sekolah Ibu Aisiah dan ada tiga guru yaitu Ibu Pardi, Ibu Rosalim, dan ibu Siti Solehah, karena kondisi yang semakin hari murid-murid bertambah banyak, dengan sadarnya masyarakat akan artinya pendidikan usia dini. Sebagai Taman Kanak-Kanak Aisyiyah, TK ini di bawah naungan dan di bina oleh Pimpinan Aisyiyah Cabang dan Ranting.

2. Visi Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

a. Visi

Terwujudnya siswa yang cerdas, berprestasi, berilmu berbudi, sehingga berkompetensi berdasarkan iman dan takwa.

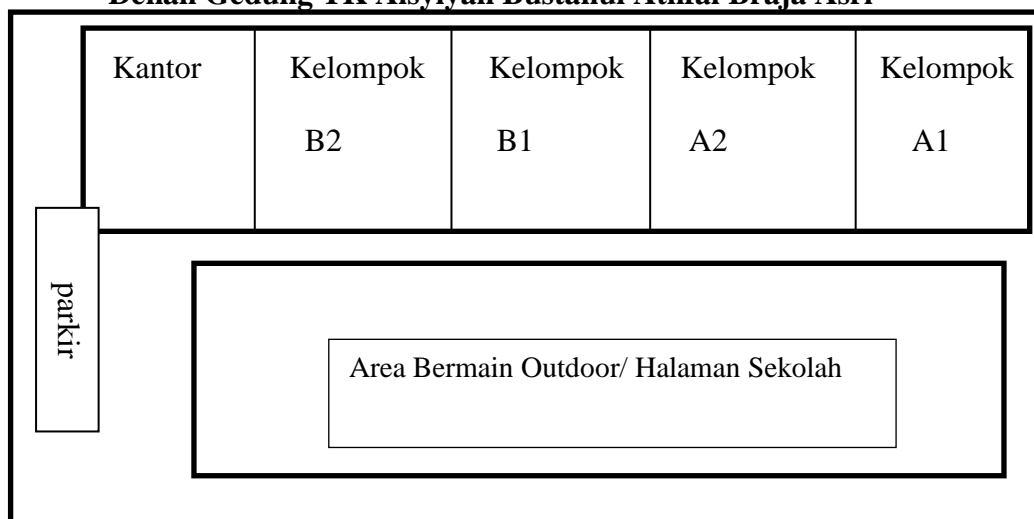
b. Misi

- 1) Menanamkan keyakinan akidah melalui pengamalan ajaran agama
- 2) Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak
- 3) Mengenalkan anak dengan dunia sekitar
- 4) Menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik
- 5) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi
- 6) Mengembangkan keterampilan kreativitas dan kemampuan anak
- 7) Menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar

3. Letak Geografis TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

TK ABA Braja Asri Berlokasi di Jl. Raya Km. 107 Way Jepara Lampung Timur, Provinsi Lampung. Tepatnya dibelakang sekolah SMP Muhamadiyah Way Jepara.

Gambar 1
Denah Gedung TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

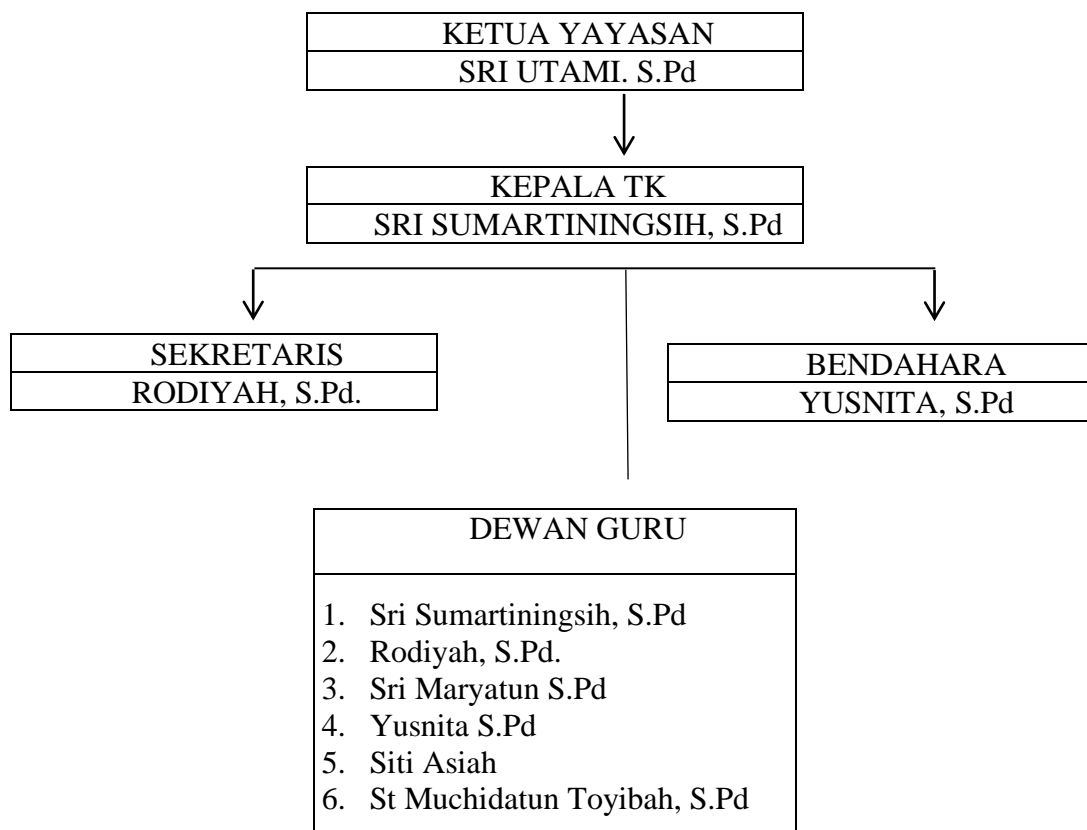


gedung yang berisikan 5 ruangan yaitu 4 untuk ruang kelas A1, A2, B1, B2 dan satu ruang kantor. Kemudian memiliki halaman didepan gedung kelas dimana digunakan untuk bermain anak saat istirahat, melakukan upacara, senam dan ada beberapa alat permainan edukatif *outdoor*. Disamping halaman ada tempat untuk parkir kendaraan guru ataupun wali murid.

4. Susunan Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

Struktur organisasi adalah gambaran hubungan dalam pekerjaan serta tanggungyang harus dikerjakan oleh masing-masing anggota. Struktur organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri yaitu terdiri dari ketua yayasan, kepala sekolah bendahara, sekretaris dan tenaga pendidik yang dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:

Gambar 2
Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri



Dalam struktur organisasi terdapat tugas dan fungsi masing-masing seperti ketua yayasan tugas dan fungsinya yaitu mendirikan lembaga pendidikan dan mengurus surat-surat keperluan dalam pembangunan, melakukan kerjasama dengan segenap masyarakat, membimbing, mengayomi, mengotrol pelaksanaan mengajar, staf dan tenaga pendidik, memberikan dorongan dan motivasi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, mengeluarkan surat pengangkatan kependidikan.

Tugas dan fungsi kepala sekolah adalah menyusun rencana strategis dan rencana program TK, membinaa n pengarah an kurikulum, menyusun anggaran pendapatan belanja sekolah, mengelola administrasi

sekolah, menciptakan lingkungan harmonis, nyaman dan kondusif, mengeluarkan surat tugas dan keputusan hasil musyawarah, melaksanakan penilaian kinerja guru, melakukan kerjasama dengan pihak lain terutama pihak yayasan dan pemerintah. Dan tugas sekretaris yaitu mengarsipkan dokumen yang dibutuhkan kepala sekolah, mengatur dan mengkondisikan semua jadwal kegiatan kepala sekolah, mendokumentasikan siswa yang tidak hadir, mengatur waktu pertemuan kepala sekolah dengan staf atau orang tua murid.

Tugas dan fungsi bendahara ialah mengelola keuangan sekolah, mengelola dan mengatur pendapatan, mengelola dan mengatur pengeluaran, membuat laporan pertanggung jawaban keuangan kepada yayasan, kepala sekolah dan dewan guru serta komite sekolah. Tugas dan fungsi pendidik ialah membuat rencana pembelajaran, membuat media pembelajaran, membuat penilaian pembelajaran, membimbing, mengayomi dan memberikan dampingan kepada peserta didik dalam pembelajaran dan kegiatan bermain.

5. Data Pendidik dan Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

Berikut data pendidik dan peserta didik yang menjadi anggota dalam organisasi lembaga di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri:

a. Data Pendidik

Tabel 2
Data Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

N0	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir
1	Rodiyah S.Pd	Jebara 17-04-1974	S-1
2	St Muchidayatun Toyibah S.Pd	Jebara 10-06-19966	S-1
3	Siti Aisyah	Braja Sakti, 18-08-1969	SPG
4	Sri Sumartiningsih, S.Pd	Lab. Ratu 17-05-1982	S-1
5	Sri Maryatun, S.Pd	Boyoolali, 25-11-1977	S-1
6	Yusnita S.Pd.I	Bogor 11-09-1984	S-1

Berdasarkan tabel data pendidik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri dapat dilihat bahwa TK tersebut memiliki enam orang tenaga kependidikan.

b. Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

Berdasarkan data yang diperoleh saat penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri, berikut data peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri:

Tabel 3
Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

No	Kelompok	Jumlah Siswa		
		L	P	Total
1.	A1	6	10	16
2.	A2	7	8	15
3.	B1	8	9	17
4.	B2	9	7	16

Berdasarkan tabel data peserta didik, jumlah peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri berjumlah 64 peserta didik yang terbagi menjadi beberapa kelompok yaitu kelompok A1, A2, B1, dan B2. Masing-masing kelompok berisikan beberapa peserta didik yaitu A1 berjumlah 16 peserta didik, A2 berjumlah 15 peserta didik B1 berjumlah 17 peserta didik dan B2 berjumlah 16 peserta didik.

6. Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

Sarana prasarana digunakan sebagai penunjang pembelajaran agar terwujud pembelajaran yang aman, nyaman dan menyenangkan. Sehingga mudah mencapai tujuan pembelajaran. Berikut sarana dan prasarana yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri:

Tabel 4
Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

No	Jenis	Jumlah	Pemanfaatan			Kondisi	
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	Kurang baik
1.	Ruang Kelas	4	√			√	
2.	Ruang kantor	1	√			√	
3.	Kursi siswa	40	√			√	
4.	Meja siswa	40	√			√	
5.	Kursi guru	4	√			√	
6.	Meja guru	4	√			√	
7.	Papan tulis	4	√			√	
8.	Lemari dalam kelas	4	√			√	
9.	Tempat cuci tangan	4	√			√	

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa sarana prasarana di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri masih sedikit kurang lengkap seperti tidak adanya toilet sendiri, kemudian ruang UKS dan gudang. Jika disediakan toilet di TK akan lebih membuat nyaman pendidik dan peserta didik untuk menggunakannya.

Tabel 5
Media Pembelajaran dan Alat Permainan Edukatif
TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

No	Jenis	Nama	Keberadaan		Fungsi	
			Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak
1.	Outdoor	Ayunan	√		√	
		Papan Titian	√		√	
		Perosotan	√		√	
		Panjatan Besi	√		√	
		Komedi Putar	√		√	
		Gelas Putar	√			√
2.	Indoor	Origami	√		√	
		Meronce	√		√	
		Lego	√			√
		Puzzle	√		√	
		Balok	√			√
		Pasir Kinetik	√			√
		Bola	√		√	

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri memiliki banyak media pembelajaran dan APE yang dapat membantu menstimulasi perkembangan anak, sehingga membuat pembelajaran terasa menyenangkan dan membuat terwujudnya pembelajaran lewat bermain yang memang seharusnya diterapkan pada pembelajaran anak usia dini.

B. Temuan Khusus

Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti mengenai peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri Lampung Timur dapat digambarkan sebagai berikut:

Penyajian dan analisis data ini dimaksudkan untuk memaparkan atau menyajikan data yang telah diperoleh pada saat penelitian, yakni yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencetak, selanjutnya data yang terkumpul dianalisis agar mendapatkan gambaran yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini, adapun data-data yang didapatkan dilapangan melalui beberapa teknik seperti wawancara observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri Lampung Timur.

Wawancara dilaksanakan tanggal 17 Juni 2021 dan 18 Juni 2021 dengan dua narasumber yakni kepala sekolah dan guru kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri Lampung Timur. Wawancara dengan kepala sekolah dilakukan pada tanggal 17 Juni 2021 dan untuk guru kelas B1 pada tanggal 18 Juni 2021. Untuk memperkuat hasil penelitian maka dilengkapi dengan dokumentasi dengan arsip-arsip yang sesuai. Semua data hasil dari penelitian dilapangan telah diuraikan sebagai berikut:

1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athal Braja Asri dapat dilihat dari pertanyaan yang telah di tanyakan oleh peneliti pada saat wawancara diantaranya sebagai berikut:

- a. Pertanyaan ke-1 (Upaya apa saja yang dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athal Braja Asri?)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athal Braja Asri beliau menyatakan bahwa:

“Dengan menerapkan beberapa kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan motorik halus anak dan mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan. Seperti alat permainan edukatif dan media pendukung dalam penerapan suatu kegiatan. Misalnya saja dengan mencetak menggunakan pelepah daun pisang, menyesuaikan dengan tema dan media mudah didapatkan dilingkungan sekitar. Kegiatan kegiatan yang telah kami terapkan dalam mengupayakan perkembangan kemampuan motorik halus anak diantaranya menempel, melipat mawarnai, meronce, kolase, mencetak dan masih banyak lagi. Mencetak salah satu kegiatan yang kami pilih sebagai penembangan motorik halus anak dikarenakan selain bahan yang mudah didapatkan juga merupakan suatu kegiatan yang menurut kami efektif dalam mengembangkan motorik halus anak.” (W/K.S/F1.1/17-06-2021)

Selanjutnya, hal tersebut juga ditegaskan oleh guru kelas B1 yang menyatakan sebagai berikut:

“Upaya guru dalam meningkatkan motorik halus yaitu dengan memberikan beberapa kegiatan pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga yang dapat merangsang kemampuan motorik halus anak. Kemudian mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan. Jika ada kendala seperti perubahan *mood* anak, atau terdapat anak yang kesulitan dalam melaksanakan tugasnya, guru selaku orang tua anak di sekolah memberikan arahan serta memotivasi anak agar kembali bersemangat.” (W/G.K/F1.1/18-06-2021)

Dari wawancara diatas disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motorik halus anak yaitu memberikan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan juga bisa merangsang meningkatnya motorik anak. Data tersebut didukung oleh hasil observasi yaitu selama berlangsungnya pembelajaran guru memberikan kegiatan yang menyenangkan seperti mencetak menggunakan pelepah daun pisang, selain alat dan bahan mudah didapatkan, mencetak juga dapat melatih konsentrasi, melatih koordinasi antara mata dan tangan. Selain melatih motorik halus anak mencetak juga dapat meningkatkan kreativitas anak.

- b. Pertanyaan ke-2 (Apakah pendidik membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran esok hari?)

Kepala Sekolah menjelaskan bahwasanya:

“Untuk RPPH, guru telah membuatnya di awal semester semuanya, dari program semester, program bulanan dan harian. Jadi guru hanya membaca-baca rencana pembelajaran untuk esok kemudian jadi jika ada bahan atau alat yang harus dipersiapkan untuk pembelajaran esok guru sudah ada dan esok hari tidak tergesa-gesa.” (W/K.S/F1.2/17-06-2021)

Memperkuat pernyataan diatas, guru kelas B1 menuturkan bahwasanya:

“Kami, pendidik sudah membuat rencana pembelajaran harian mba, karena memang semuanya sudah dipersiapkan dari awal semester. Jadi memudahkan kami sebagai pendidik menghemat waktu yang ada, jika waktu yang seharusnya kami membuat rencana pembelajaran harian untuk esok kami ganti seperti membaca-baca rencana harian untuk esok, kegiatan apasaja yang akan dilakukan kemudian bahan dan alat apa saja yang harus kami persiapkan untuk esok. Jadi ketika esok hari kami sebagai pendidik tidak terburu-buru untuk mempersiapkan segalanya dan pikiran kami lebih fokus kepada anak-anak.”
(W/G.K/F1.2/18-06-2021)

Berdasarkan wawancara diatas disimpulkan bahwa guru sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang dibuat pada awal semester, sudah disetujui dan divalidasi oleh kepala sekolah. Didukung dengan data hasil observasi yaitu rencana pembelajaran yang biasa digunakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri sudah ada dan tersedia disetiap kelompok kelas masing-masing, jadi pendidik hanya membaca-baca rencana harian tersebut, kemudian pendidik hanya menyiapkan alat dan bahan kegiatan yang akan dilaksanakan keesokan harinya.

- c. Pertanyaan ke-3 (Kegiatan pembelajaran apa saja yang diterapkan sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri?)

Kepala Sekolah menuturkan bahwasanya:

“Kegiatan pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak sangat beragam mba mulai dari menggambar, meronce, kolase, menganyam, *finger painting* kemudian ada mencetak menggunakan pelepah daun pisang.

Kegiatan-kegiatan yang diterapkan ini tidak hanya merangsang motorik halus nya saja mba, tetapi bisa mengembangkan aspek -aspek lainnya” (W/K.S/F1.3/17-06-2021)

Selanjutnya ditegaskan oleh guru kelas bahwasanya:

“Yang pasti kegiatan-kegiatan yang menyenangkan ya mba belajar sambil bermain, jadi anak-anak *enjoy* dengan tugasnya dan tidak merasa itu sebagai beban dalam menjalankannya. Kami telah menerapkan beberapa kegiatan yang menarik seperti menganyam, finger painting, meronce, menggambar, mewarnai, melipat dan mencetak, terkadang kami juga menggunakan majalah yang isinya pun beragam dan dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran. Penerapam mencetak menggunakan pelepah daun pisang juga sangat di minati oleh anak dan guru, selain bahan-bahan nya sangat mudah ditemukan di lingkungan sekitar, kegiatannya pun menyenangkan. Anak sangat antusias sekali jadi guru pun menjelaskan dengan rasa senang tanpa tekanan, walaupun hasil yang dapatkan tidak semua anak bagus karena memang mencetak harus dilakukan lebih dari satu kali pelaksanaan baru bisa menjapai tujuan yang diharapkan oleh guru.” (W/G.K/F2.3/18-06-2021)

Berdasarkan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran yang diterapkan sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal sangat beragam dan menarik. Didukung oleh hasil dokumentasi kegiatan-kegiatan yang bermacam-macam seperti kolase menggunakan biji-bijian, menganyam, melipat dan sebagainya terdapat di RPPH yang sudah dibuat oleh guru dan sudah dilaksanakan di beberapa tema. Karena prinsipnya adalah belajar sambil bermain, dengan demikian anak tidak merasa tertekan disaat pelaksanaan pembelajaran berlangsung karena dikemas secara menyenangkan.

- d. Pertanyaan ke-4 (Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athffal Braja Asri?)

Dalam wawancara Kepala Sekolah menuturkan sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana yang kami miliki di sekolah cukup memadai ya mba, dari ada mainan luar kelas dan mainan di dalam kelas. Mainan yang ada di *indoor* contohnya kami memiliki APE seperti balok kayu, pasir sintetik, lego, *puzzle* huruf, kemudian ada congklak, origami dan bahan meronce”. (W/K.S/F1.4/17-06-2021)

Dan wawancara kepada guru kelas beliau mengungkapkan bahwasanya:

“Untuk sarana dan prasarana seperti yang mba lihat di dalam ruangan ada beragam sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk memaksimalkan kemampuan anak. Seperti lego *bisa* memperkuat kreativitas anak, ada bahan untuk kolase seperti kacang-kacangan, macam-macam jenis beras bisa melatih konsentrasi anak dan koordinasi antara mata dan tangan anak. Ada pula balok kayu, *puzzle* huruf, *puzzle* hijaiyah dan origami.” (W/G.K/F1.4/18-06-2021)

Dari data wawancara di atas disebutkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran sudah cukup memadai. Didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi di lapangan yang memperlihatkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas berupa APE balok kayu, pasir kinetik, lego, *puzzle* angka, *puzzle* hijaiyah, bahan meronce, dan origami.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran dalam peningkatan kemampuan motorik halus sudah

muncul Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri, tetapi kurang dimaksimalkan karena keterbatasan waktu yang ada.

- e. Pertanyaan ke-5 (Bagaimana langkah-langkah kegiatan mencetak dalam mengupayakan peningkatan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri?)

Dalam wawancara Kepala Sekolah menuturkan sebagai berikut:

“Untuk langkah-langkahnya itu seperti melakukan perencanaan dan persiapan mba kemudian kegiatan awal seperti doa, bernyanyi, menjelaskan tema, kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan seperti mencetak, menjelaskan bagaimana cara-cara mencetak setelah itu *memberikan* kesempatan belajar untuk anak dan memberkan pengawasan dan yang terakhir ada evaluasi” (W/K.S/F1.5/17-06-2021)

Dan ditegaskan dalam wawancara kepada guru kelas beliau mengungkapkan bahwasanya:

“Langkah langkah kegiatannya yang pertama ada perencanaan dan *persiapan*, lalu penjelasan kegiatan mencetak bagaimana cara pelaksanaannya, kemudian memberikan kesempatan untuk anak memulai kegiatan mencetak yang terakhir melakukan evaluasi pembelajaran mba” (W/G.K/F1.5/18-06-2021)

Untuk lebih jelasnya berikut beberapa proses yang harus dilalui dalam melaksanakan kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri diantaranya:

1) Perencanaan dan Persiapan Pembelajaran

Melakukan perencanaan dan menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan sebelum pelaksanaan pembelajaran merupakan hal yang wajib dalam upaya guru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Seperti hasil wawancara yang sebelumnya

bahwasanya kepala sekolah dan guru kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri menyatakan jika guru selepas pembelajaran telah selesai, maka guru akan membaca RPPH untuk pembelajaran esok, kemudian menyiapkan bahan dan alat yang akan di gunakan dalam pembelajaran esok hari.

Senanda dengan hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwasanya semua sudah direncanakan dan sudah disiapkan sebelum melaksanakan kegiatan untuk esok hari. Dibuktikan dengan alat dan bahan yang sudah ada di dalam kelas seperti pewarna makanan, kertas yang berisikan gambar pahlawan, *cutter*/pisau, dan wadah-wadah kecil sesuai dengan tema pada keesokan harinya yaitu tema pahlawan. Semua itu menjadi dasar bahwa guru telah melakukan perencanaan dan persiapan dengan baik.

Dari penjelasan diatas peneliti dapat simpulkan bahwa guru telah melakukan perencanaan dan persiapan yang matang sebelum pelaksanaan mencetak berlangsung. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2) Kegiatan Awal

Sebelum dimulainya pembelajaran guru melakukan pembukaan seperti doa, tanya kabar, membaca surat-surat pendek dan melakukan *ice breaking*. Kemudian memasuki pembelajaran guru menjelaskan tema pembelajaran untuk hari ini seperti tema

pahlawanku, menerangkan tentang apa itu pahlawan, selanjutnya menerangkan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan seperti mencetak menggunakan pelepah daun pisang. Dalam tahapan ini guru menjelaskan bagaimana cara mencetak menggunakan pelepah daun pisang dan apa saja yang harus dilakukan anak saat kegiatan berlangsung. Guru memberikan penjelasan dari setiap tahap apa yang harus dilakukan anak. Mulai dari memotong pelepah daun pisang sesuai pola (dalam tahapan ini guru hanya menjelaskan dan tidak menganjurkan anak memotong menggunakan benda tajam tanpa pengawasan guru), kemudian memasukan pelepah daun pisang kedalam wadah-wadah kecil yang sebelumnya sudah diberi pewarna makanan. Setelah itu diangkat kemudian dicetak ke permukaan kertas yang sudah disiapkan, sehingga menghasilkan pola yang diinginkan. Setelah itu ulangi proses tersebut sampai menghasilkan bentuk pola yang sudah diperintahkan.

Pada hasil wawancara dengan guru kelas B1 menjelaskan bahwasanya:

“Dalam kegiatan awal kami tetap melaksanakan pembukaan seperti doa, tanya kabar *ice breaking*, menjelaskan tema dan kegiatan apa yang akan di lakukan pada hari itu seperti mencetak menggunakan pelepah daun pisang, kemudian proses kegiatan mencetak yang berlangsung didalam kelas sepenuhnya didampingi oleh guru. Sebelum anak memulai kegiatan mencetak, guru menjelaskan tentang apa-apa saja yang harus dilakukan anak pada saat mencetak dari tahapan awal hingga akhir. Seperti cara memotong pelepah daun pisang untuk menghasilkan pola yang diinginkan, kemudian memasukkan pelepah daun pisang kedalam wadah yang berisikan pewarna, setelah itu diangkat dan dicapkan

dipermukaan kertas yang telah disiapkan. Selanjutnya mencetak semua permukaan kertas sesuai arahan guru dan menghasilkan pola yang diinginkan.” (W/G.K/ 18-06-2021)

Dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwasanya sebelum melakukan pengenalan dengan kegiatan yang akan dilakukan penting untuk melakukan pembukaan dan pemanasan dalam membangun semangat dan *mood* anak. Selanjutnya pengarahan dan penjelasan kegiatan mencetak sebelum pelaksanaan kegiatan sangat penting dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan efektif dan kondusif.

3) Kegiatan Inti

a) Memberikan Kesempatan Anak untuk Memulai Kegiatan Mencetak

Memasuki tahap inti pada beberapa langkah-langkah kegiatan mencetak dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus ialah memberikan kesempatan sepenuhnya pada anak untuk melakukan kegiatan mencetak. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas B1 mengatakan:

“Guru harus memberikan kesempatan sepenuhnya terhadap anak untuk mencoba memulai kegiatan mencetak. Mula-mula kegiatan memang masih ada yang mengalami kesulitan, namun setelah beberapa kali menerapkan kegiatan mencetak, anak mulai dapat di lepas tanpa didampingi satu persatu”. (W/G.K/ 18-06-2021)

Sebagaimana dari hasil wawancara diatas guru memberikan kesempatan untuk anak melakukan kegiatan mencetak. Hasil observasi yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa guru sudah memberikan kesempatan sepenuhnya pada anak untuk melakukan kegiatan mencetak yang dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang terlampir, dimana anak sangat antusias melaksanakan kegiatan mencetak.

b) Memberi Pengawasan dan Pengamatan saat Kegiatan Mencetak Berlangsung

Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencetak yang selanjutnya yaitu memberikan pengawasan dan pengamatan saat kegiatan mencetak berlangsung, sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri yaitu:

“Disaat anak-anak melaksanakan kegiatan mencetak, kami tidak hanya diam tetapi juga melakukan pengawasan dan pengamatan selama kegiatan mencetak berlangsung. Dikarenakan untuk mengetahui apakah ada hambatan dan kesulitan yang dihadapi oleh anak. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada anak selama kegiatan berlangsung, selain memotivasi juga guru mendampingi agar anak terarah dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi saat melakukan kegiatan”. (W/G.K/ 18-06-2021)

Jadi dari wawancara diatas disimpulkan bahwasanya guru mengawasi dan mengamati selama kegiatan berlangsung. Senanda dengan observasi yang peneliti lakukan menunjukkan

bahwa guru mengawasi anak selama kegiatan mencetak berlangsung, guru sudah melakukan pengamatan pada semua anak yang sedang melaksanakan kegiatan mencetak sehingga menemukan beberapa anak yang mengalami kesulitan dan melakukan pendampingan pada anak tersebut.

4) Penutup (Melakukan Evaluasi)

Selanjutnya, langkah terakhir adalah evaluasi. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai, pendidik melakukan evaluasi diantaranya menanyakan kepada anak-anak terkait kegiatan mencetak hari ini, apakah menyenangkan atau tidak, susah atau tidak, apakah ada yang mengalami kesulitan, dan pulang. Selain itu guru juga mengevaluasi dari awal proses kegiatan, hasil karya anak, sampai pencapaian perkembangan anak.

Sebagaimana diungkapkan oleh guru kelas B1, menyatakan bahwa:

“Pada tahap evaluasi itu tidak hanya dilihat dari hasil karya anak. Tetapi selama proses kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran, guru sambil menilai sampai mana peningkatan kemampuan anak, apakah masih ada yang membutuhkan bantuan guru atau tidak. Hal-hal yang demikian itu kan tidak bisa dinilai jika hanya mengandalkan hasil karya anak saja untuk diisi menjadi hasil penilaian pencapaian anak.” (W/G.K/ 18-06-2021)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru tidak hanya mengevaluasi hasil karya anak saja melainkan selama proses kegiatan dari awal hingga akhir. Diperkuat dengan hasil observasi dilapangan dengan guru menanyakan apakah anak-anak senang dengan kegiatan hari ini, apakah ada kesulitan dan sebagainya. Evaluasi adalah salah satu tahapan pembelajaran yang sangat penting. Dikarenakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran khususnya anak usia dini yang memiliki standar pencapaian perkembangan anak untuk mematangkan kemampuan dan memudahkan anak melanjutkan pembelajaran ke tahap selanjutnya.

Dalam hasil evaluasi dapat diketahui beberapa peningkatan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil penilaian perkembangan kemampuan motorik halus anak sebelum menerapkan kegiatan mencetak. Dan penilaian perkembangan kemampuan motorik halus anak setelah menerapkan kegiatan mencetak. Hasil penilain tersebut antara lain:

Tabel 6
Data Awal Pencapaian Kemampuan Motorik Halus Anak
Sebelum Diterapkannya Kegiatan Mecetak Di TK Aisyiyah
Bustanul Athfal Braja Asri Lampung Timur

No	Nama	Indikator Pencapaian Perkembangan			Ket.
		1	2	3	
1.	AD	BSH	MB	MB	MB
2.	AF	MB	BB	MB	MB
3.	AK	MB	MB	BSH	MB
4.	AN	MB	MB	BSH	MB
5.	DA	MB	MB	BB	MB
6.	DN	MB	BSH	BSH	BSH
7.	DT	BSH	MB	MB	MB
8.	IA	BSH	MB	MB	MB
9.	IR	MB	BSH	BSH	BSH
10.	KA	BSH	MB	MB	MB
11.	MC	MB	MB	BSH	MB
12.	MN	MB	MB	BB	MB
13.	MZ	MB	BSH	MB	MB
14.	RD	BSH	MB	MB	MB
15.	SE	MB	MB	MB	MB
16.	SM	BSH	BSH	MB	BSH
17.	SZ	BSH	MB	MB	MB

Sumber: *Dokumentasi di TK Aisyiyah Bustanul Braja Asri*

Indikator:

1. Meniru bentuk
2. Memotong bentuk sederhana
3. koordinasi mata dan tangan

Kriteria Penilaian:

1. BB = (Belum Berkembang), apabila anak melakukannya masih harus dengan bimbingan dan dicontohkan oleh guru.
2. MB = (Mulai Berkembang), apabila anak melakukannya masih harus diingatkan dan dibantu oleh guru.

3. BSH = (Berkembang Sesuai Harapan), apabila anak dapat melakukan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontokan oleh guru.
4. BSB = (Berkembang Sangat Baik), apabila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

Sebagaimana diungkapkan guru kelas B1 terkait tentang pencapaian perkembangan anak sebelum diterapkannya kegiatan mencetak yaitu:

“Perkembangan motorik halus anak sebelum menerapkan kegiatan mencetak cukup rendah dimana ada beberapa anak yang belum bisa melakukan beberapa kegiatan motorik halus seperti menggambar kurang rapi, belum bisa mengikat sepatu dengan benar, belum bisa melipat kertas sesuai perintah dan masih banyak lainnya mba”. (W/G.K/ 18-06-2021)

Dari tabel dokumentasi pada tanggal 2 januari 2021 diatas terlihat bahwasanya pencapaian perkembangan anak pada indikator pertama yaitu meniru bentuk memiliki pencapaian perkembangan diantaranya adalah BB= 0, MB=10, BSH=7, BSB=0. Pada indikator kedua yaitu memotong bentuk sederhana memiliki pencapaian perkembangan diantaranya BB = 1, MB= 12, BSH=5, BSB=0. indikator yang terakhir yaitu koordinasi mata dan tangan memiliki pencapaian perkembangan BB= 2, MB= 11, BSH= 4, BSB= 0. Kemudian peneliti akan mengamati

bagaimana pencapaian perkembangan anak setelah menerapkan kegiatan mencetak apakah mengalami peningkatan ataupun tidak. Berikut hasil penelitian pencapaian perkembangan kemampuan motorik halus setelah menerapkan kegiatan mencetak.

Tabel 7
Data Hasil Akhir Penilaian Pencapaian
Kemampuan Motorik Halus Anak Di TK Aisyiyah Bustanul
Athfal Braja Asri Lampung Timur

No	Nama	Indikator Pencapaian Perkembangan			Ket.
		1	2	3	
1.	AD	BSH	BSH	MB	BSH
2.	AF	BSH	MB	MB	MB
3.	AK	BSH	BSH	BSB	BSH
4.	AN	MB	BSH	BSH	BSH
5.	DA	MB	BSH	MB	MB
6.	DN	BSH	BSB	BSB	BSB
7.	DT	BSH	MB	BSH	BSH
8.	IA	BSH	MB	BSH	BSH
9.	IR	BSH	BSB	BSH	BSH
10.	KA	BSH	MB	BSH	BSH
11.	MC	MB	BSH	BSH	BSH
12.	MN	MB	BSH	MB	MB
13.	MZ	BSH	BSH	MB	BSH
14.	RD	BSH	MB	BSH	BSH
15.	SE	MB	BSH	MB	MB
16.	SM	BSB	BSB	BSH	BSB
17.	SZ	BSH	BSH	BSH	BSH

Sumber: *Dokumentasi di TK Aisyiyah Bustanul Braja Asri*

Tabel dokumentasi di atas di ambil pada tanggal 5 Februari 2021 menunjukkan peningkatan pencapaian perkembangan motorik halus anak dari penilaian sebelumnya, yakni pada indikator pertama meniru bentuk memiliki pencapaian perkembangan diantaranya yaitu BB=0 anak, MB= 5 anak, BSH= 11 anak, BSB= 1 anak. Pada indikator kedua yaitu memotong bentuk sederhana memiliki pencapaian perkembangan diantaranya sebagai berikut BB= 0 anak, MB= 5 anak, BSH= 9 anak, BSB= 3 anak. Dan indikator ketiga ada

koordinasi mata dan tangan memiliki hasil pencapaian perkembangan diantaranya BB= 0 anak, MB= 6 anak, BSH= 9 anak, BSB= 2 anak. Dengan keseluruhan hasil dari 17 anak pencapaian perkembangannya diantaranya yaitu BB: 0 anak, MB : 4 anak, BSH: 11 anak, dan BSB: 2 anak.

Dari kedua tabel hasil penelitian pencapaian perkembangan kemampuan motorik halus anak di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan mencetak yang telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang baik dapat berpengaruh baik juga untuk kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athal Braja Asri. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh guru kelas B1 bahwasanya:

“Setelah melakukan beberapa kali diterapkannya kegiatan mencetak, dari hasil akhir penilaian terlihat bahwasanya kemampuan motorik halus anak meningkat. Yang dari awalnya anak belum bisa mengikat tali sepatunya sekarang sudah bisa, sebelumnya belum bisa memotong bentuk sederhana sekarang menjadi bisa, yang dulunya mewarnai masih belum rapi sekarang menjadi lebih baik dan lainnya mba”. (W/G.K/ 18-06-2021)

Perlu diingat dan diketahui bahwa kegiatan mencetak tidak hanya dilakukan satu kali untuk bisa meningkatkan kemampuan motorik halus anak, harus dilakukan beberapa kali agar mendapatkan hasil yang maksimal. Disini peneliti melaksanakan kegiatan mencetak sebanyak dua kali.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Mencetak di TK Aisyiyahh Bustanul Athfal Braja Asri

Dalam penelitian, peneliti melakukan wawancara dan menemukan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus. Di TK Aisyiyahh Bustanul Athfal Braja Asri berharap dan mengupayakan keberhasilan peserta didik dalam mencapai ke enam aspek perkembangan salah satunya motorik halus.

Beberapa faktor tersebut diantaranya:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung saat penerapan kegiatan mencetak di TK Aisyiyahh Bustanul Athfal Braja Asri sebagaimana hasil wawancara pada guru kelas dikelompok B1 TK Aisyiyahh Bustanul Athfal Braja Asri bahwa:

“Faktor pendukung tentunya dari orang tua peserta didik atau wali murid yang mendukung penerapan kegiatan mencetak dimana ketika anak diminta untuk menyediakan salah satu bahan yang akan digunakan dalam kegiatan mencetak wali murid antusias dan membantu anak untuk mendapatkan bahan tersebut seperti pelepah daun pisang, dengan ukuran bermacam macam. Jadi anak membawa satu atau lebih dengan ukuran berbeda sehingga bisa digunakan untuk membuat kreasi atau bisa digunakan sebagai cadangan ketika ada anak yang tidak membawa atau rusak. Bahan untuk mencetak juga sangat mudah didapatkan karena menggunakan bahan alam sekitar, sebagai pendidik pun mempunyai peran pendukung yakni memberikan isi pelajaran dengan penyampaian yang menarik dan kegiatan yang menyenangkan.” (W/G.K/F2.1/18-06-2021)

Ditegaskan oleh Kepala Sekolah terkait tentang apa saja faktor pendukung dalam penerapan kegiatan mencetak:

“Faktor pendukung dalam pelaksanaan suatu kegiatan pasti harus ada perencanaan dan persiapan yang matang. Hal ini akan sangat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Seperti alat atau bahan yang kurang, kemudian dalam hal ini pendidik adalah faktor pendukung dikarenakan perannya untuk memimpin dan mengarahkan kegiatan akan terlaksana dengan semestinya. Orang tua pun menjadi pendukung yang baik dalam membantu agar anak mendapatkan dan mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan dan membuat *mood* anak bagus saat akan berangkat kesekolah.” (W.K.S/F2.1/17-06-2021)

Sebagaimana hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa peran orang tua adalah pendukung terlaksannya kegiatan pembelajaran dengan baik. Sebagaimana saat melaksanakan observasi peneliti bertanya dengan salah satu anak mengenai “apakah adik mempersiapkan bahan kegiatan sekolah sendiri?” kemudian anak tersebut menjawab “tidak bu guru, saya dibantu oleh ayah”. Dapat dilihat dari percakapan tersebut bahwa orang tua menunjukkan antusiasnya dalam kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa faktor pendukung dalam penerapan kegiatan mencetak untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri adalah: Peran pendidik, peran orang tua/ wali murid, bahan yang mudah didapat, kegiatan yang menyenangkan

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang peneliti temukan yaitu waktu, disaat situasi pandemi ini waktu pembelajaran sangat tidak efektif dikarenakan pihak sekolah mengharuskan mempersingkat waktu yang ada. Disetiap pembelajaran yang berlangsung selama masa pandemi ini pihak sekolah memberikan waktu selama satu jam untuk pembelajaran. Jadi materi dua sama tiga pembelajaran di jadikan satu waktu. Oleh sebab itu terkadang materi yang disampaikan kepada anak pun jadi kurang maksimal. Kemudian faktor penghambat lainnya yaitu ada anak yang *mood* nya jadi tidak baik ketika ditengah-tengah pembelajaran sehingga akan sedikit menghambat bagi anak itu sendiri dalam melakukan kegiatan mencetak, sehingga pendidik harus memberikan semangat dan motivasi ke anak tersebut dapat mengikuti kegiatan mencetak dengan baik.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal bahwa:

“Faktor penghambat yang kami alami saat melakukan kegiatan pembelajaran lebih kepada mood anak yang tiba-tiba berubah menjadi buruk, seperti bosan mengantri bahan pewarna dengan temannya kemudian memutuskan tidak melanjutkan mencetaknya. Ya jadi lebih kepada mood anak mba”. (W/G.K/F2.2/18-06-2021)

Diperkuat dengan Kepala Sekolah, beliau menegaskan bahwa:

“Dalam masa pandemi ini menerapkan beberapa kegiatan pembelajaran yang digabungkan menjadi satu, menjadi salah satu faktor penghambat yang berimbas pada *mood* anak yang terkadang dengan tiba-tiba berubah menjadi tidak baik. Anak terkadang menjadi pendiam ataupun bosan karena menunggu

giliran untuk mencetak sehingga proses pembelajaran sedikit terganggu dan tidak berjalan efektif” (W.K.S/F2.2/17-06-2021)

Dari hasil wawancara diatas bahwasanya waktu dan emosi anak adalah faktor penghambat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Diperkuat dengan hasil observasi di lapangan bahwasanya banyak anak yang emosinya naik turun, terkadang menjadi pendiam atau bosan dikarenakan menunggu giliran. Kesimpulannya bahwa dalam penerapan kegiatan mencetak ada beberapa faktor penghambatnya yakni: Waktu yang terbatas, emosi anak yang kurang stabil.

Kemudian selain ada faktor pendukung dan pengambat peneliti ingin mengetahui apakah selama menerapkan kegiatan mencetak, pendidik mengalami kesulitan, berikut jawaban dari hasil wawancara dengan guru kelas B, Ibu Rodiyah mengungkapkan bahwa:

“Kalau kesulitan yang dialami dalam meningkatkan motorik halus melalui kegiatan mencetak ini ya cuma waktu ya mba, karena selama masa pandemi ini kan kami hanya bisa memberikan waktu satu jam jadi terkadang respon dari anak yang antusias bisa memakan waktu yang lama, padahal waktu sudah habis. Harus berganti dengan materi selanjutnya. Kemudian untuk menerangkan atau menjelaskan tata cara mencetak kepada anak-anak membutuhkan waktu yang lumayan juga. Jadi ya kesulitan nya ada diwaktu aja” (W/G.K/F2.3/18-06-2021)

Dipertegas dalam wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Selama pandemi ini kesulitan yang dialami ya terbatasnya waktu dalam pembelajaran jadi para pendidik harus memaksimalkan waktu yang telah disediakan, terkadang ada

pula anak yang terlambat masuk jadi fokus guru terpecah untuk anak yang sudah setengah pembelajaran dan anak yang terlambat masuk. Karna prosesnya harus cepat karna dalam satu jam itu terdapat dua sampai tiga kegiatan yang harus di laksanakan.” (W/K.S/ F2.3/17-06-2021)

Jadi dari data wawancara di atas dapat didukung dengan hasil observasi di lapangan yaitu kesulitan yang dialami pada kegiatan mencetak ini yaitu keterbatasan waktu yang disediakan menjadikan pendidik harus dengan tepat memaksimalkan waktu yang ada, terkadang terdapat anak yang terlambat sehingga fokus pendidik menjadi terpecah dalam menjelaskan pembelajaran.

C. Pembahasan

Kemampuan motorik halus tidak bisa terbentuk dengan sendirinya tanpa adanya proses dan stimulus. Kemampuan motorik halus tidak akan berkembang dengan baik apabila lingkungannya tidak mendukung, tidak hanya lingkungan tetapi juga keterampilan fisik, kematangan mental, motivasi serta serta pengalaman. Dengan bertambahnya usia anak, perkembangan anak khususnya motorik halus akan meningkat, oleh sebab itu orang tua maupun guru perlu memperhatikan perkembangan tersebut.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan baik dari dokumentasi, observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri yang terletak di Jl. Raya Km. 107 Way Jepara Lampung Timur dengan kondisi yang kondusif, strategis dan gedung milik yayasan Aisyiyah, terdiri dari satu ruang

kantor kepala sekolah, dua ruang kelas kelompok A, dua ruang kelas kelompok B. Karena sedang adanya pandemi saat ini TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri menggunakan juga panduan mengenai pembelajaran selama covid-19 dengan kriteria pembelajaran tatap muka jika wilayah sudah aman atau berada dalam zona hijau, waktu belajar hanya 60 menit dan tetap menggunakan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dan penilaian berupa hasil karya.

Selama adanya pandemi proses pembelajaran di TK Aisyiyah dilakukan secara *online* dan tatap muka di sekolah, pembelajaran *online* yang dilakukan melalui grup *whatsapp* dan tatap muka yang dilakukan secara bergantian yaitu pada hari selasa, kamis dan sabtu untuk kelompok A kemudian hari senin rabu dan jum'at untuk kelompok B. Waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan 60 menit/hari.

Penerapan kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak sudah terlaksana dengan baik dimana guru sudah melakukan langkah-langkah sesuai dengan aturan yang ada meski terdapat beberapa hambatan namun pendidik dapat menyelesaikan dengan baik sehingga tercapainya peningkatan kemampuan motorik halus sesuai dengan harapan. Berikut langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan mencetak sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak diantaranya: 1) Melakukan perencanaan dan menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan sebelum pelaksanaan pembelajaran, 2) Kegiatan awal, menjelaskan kegiatan mencetak 3) Memberikan kesempatan untuk anak memulai kegiatan mencetak, 4)

memberikan pengawasan dan pengamatan saat kegiatan mencetak berlangsung,
5) Melakukan evaluasi.

Penerapan kegiatan mencetak ini sudah di terapkan dan disebar dalam beberapa tema seperti tema binatang, lingkunganku dan negaraku. Walaupun sudah dilakukan sebanyak 3 kali dan menggunakan bahan dasar yang sama yaitu pelepah daun pisang, tetapi tidak akan membuat anak bosan dikarenakan setiap kegiatan menggunakan tema yang berbeda dan pola yang berbeda beda pula jadi kegiatan tidak monoton.

Kegiatan mencetak ini dianggap efektif digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Atfal Braja Asri dikarenakan memiliki aktivitas yang banyak menstimulasi perkembangan motorik halus anak, seperti melatih koordinasi antara tangan dan mata yang membutuhkan konsentrasi dalam mengikuti pola yang sudah ditentukan, memotong pelepah daun pisang untuk menghasilkan pola yang diinginkan, semua aktivitas dalam mencetak ini dapat menstimulasi kemampuan motorik halus. Selain itu kegiatan mencetak dapat meningkatkan aspek perkembangan lainnya seperti seni pada saat mencetak menghasilkan bentuk yang beragam, kognitif pada saat mengenali warna dan pola dari mencetak, bahasa anak saat diminta untuk menceritakan kegiatan mencetak apa yang mereka lakukan, sosial emosional pada saat kegiatan mencetak menaati langkah-langkah kegiatan mencetak membantu melatih kesabaran.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencetak yaitu ada faktor pendukung diantaranya ada: 1) Peran pendidik, peran ini sangatlah penting mengingat kembali bawasanya setiap langkah tahapan dan proses kegiatan mencetak hingga tercapainya peningkatan motorik halus anak adalah berkat bimbingan pendidik. Mulai dari perencanaan, mempersiapkan alat dan bahan sampai pada evaluasi yang dilaksanakan dengan baik. 2) Peran orang tua atau wali murid, selain pendidik orang tua merupakan salah satu faktor pendukung pelaksanaan kegiatan mencetak, seperti saat diminta untuk membawa pelepah daun pisang orang tua membantu menyiapkan apa yang diperlukan. 3) Bahan yang mudah didapatkan, seperti pewarna makanan, kertas, pelepah daun pisang dan wadah. 4) kegiatan yang menyenangkan dapat dilihat dari antusias anak dan pendidik saat melaksanakannya.

Selain faktor pendukung, ada juga dengan faktor pengambatnya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencetak diantaranya ada: 1) Waktu yang terbatas, sebagaimana yang terjadi saat ini yaitu adanya pandemi covid 19 sedikit banyaknya mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran yang ada disekolah. Dengan waktu hanya 60 menit mengharuskan guru untuk melangsungkan dua hingga tiga kegiatan dengan waktu yang bersamaan. Oleh sebab itu materi yang disampaikan kepada anak pun terkadang tidak maksimal. 2) Emosi anak yang kurang stabil, lebih kepada emosi anak yang terkadang naik dan turun, banyak sebabnya seperti dalam proses mencetak mengharuskan anak untuk mengantri menggunakan

bahan pewarna makanan menyebabkan *mood* anak menjadi kurang baik, atau dengan adanya dua hingga tiga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara bersamaan membuat konsentrasi anak menjadi buyar dan menurunkan semangat belajarnya.

Kesulitan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus dalam masa pandemi ini yaitu kesulitan membagi waktu yang ada, terkadang jika ada beberapa anak yang kurang memahami isi dari materi dan kesulitan untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru harus memberikan ekstra waktu untuk penjelasan dan perhatian agar anak juga merasa nyaman dalam pembelajaran tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun upaya yang dilakukan guru pada kegiatan mencetak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri diantaranya dengan menerapkan langkah-langkah kegiatan mencetak dengan pelepah daun pisang, yakni: a. Melakukan perencanaan dan menyiapkan alat dan bahan, yaitu guru membaca-baca RPPH untuk pembelajaran esok, kemudian menyiapkan alat dan bahan untuk mencetak seperti pewarna makanan, kertas, cutter/pisau dan wadah. b. Kegiatan awal, guru melakukan pembukaan kemudian menjelaskan tema dan kegiatan yang akan dilakukan, seperti mencetak dengan pelepah daun pisang. Guru menjelaskan setiap tahap kegiatan mencetak. c. Memberi kesempatan anak untuk memulai kegiatan mencetak. d. Memberi pengawasan dan pengamatan saat kegiatan mencetak berlangsung. e. Melakukan evaluasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri menunjukkan bahwasanya langkah-langkah kegiatan mencetak telah dilaksanakan secara optimal dan mendapatkan hasil pencapaian perkembangan yang meningkat dalam kemampuan motorik halus anak.

2. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri yaitu ada faktor pendukung diantaranya ada: a. Peran pendidik, peran ini sangatlah penting mengingat kembali bawasanya setiap langkah tahapan dan proses kegiatan mencetak hingga tercapainya peningkatan motorik halus anak adalah berkat bimbingan pendidik. b. Peran orang tua atau wali murid, selain pendidik orang tua merupakan salah satu faktor pendukung pelaksanaan kegiatan mencetak, seperti saat diminta untuk membawa pelepah daun pisang orang tua membantu menyiapkan apa yang diperlukan. c. Bahan yang mudah didapatkan, seperti pewarna makanan, kertas, pelepah daun pisang dan wadah. d. kegiatan yang menyenangkan dapat dilihat dari antusias anak dan pendidik saat melaksanakannya.

Selain faktor pendukung, ada juga dengan faktor pengambatnya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri Lampung Timur diantaranya ada:

- a. Waktu yang terbatas, sebagaimana yang terjadi saat ini yaitu adanya pandemi covid 19 sedikit banyaknya mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran yang ada disekolah. Oleh sebab itu materi yang disampaikan kepada anak pun terkadang tidak maksimal.
- b. Emosi anak yang kurang stabil, lebih kepada emosi anak yang terkadang naik dan turun, banyak sebabnya seperti dalam proses mencetak mengharuskan anak untuk mengantri menggunakan bahan pewarna makanan

menyebabkan *mood* anak menjadi kurang baik, atau dengan adanya dua hingga tiga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara bersamaan membuat konsentrasi anak menjadi buyar dan menurunkan semangat belajarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikn saran sebagai berikut:

1. Guru sebagai fasilitator dalam upaya mengoptimalkan perkembangan anak harus lebih kreatif dalam memilih kegiatan yang menyenangkan untuk anak agar lebih mudah mencapai peningkatan kemampuan perkembangan anak secara optimal.
2. Kegiatan mencetak dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak apabila menerapkan langkah-langkahnya sesuai dengan ketentuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. at.al. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2013.
- Anggito, Albi Dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak. 2018
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Bachri, S Bachtia. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Trigulasi Pada Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol.10.No.1. 2010.
- Bungin Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2005.
- Destiani, Ardita, Sri dan Wembrayarli. “Upaya Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Siswa Melalui Teknik Percetakan Dengan Bantuan Media Asli”. *Jurnal Ilmiah Potensia*.Vol.1(1). 2016.
- Ihsan, Dan Uswatun Hasanah. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah. 2018.
- Indraswari, Lolita. “Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam”. *Jurnal Pesona PAUD*. Vol.1.No.1. 2012.
- Istriyani. “Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Mencetak Menggunakan Media Pelepah Untuk Anak Kelompok B TK PKK 115 Mangirin Bantul DIY”. *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta*. 2015.
- Masganti,at.al. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)*. Medan:Perdana Publishing. 2016.
- Montolalu, B.EF. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2014.
- Muninggar, Bernadeta Retno. “Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Mencetak Pada Kelompok B Di TK Pertiwi Carutharjo Ngaglik, Caturharjo, Sleman”. *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta*.2014.

- Mursyid. *Belajar Dan Pembelajaran Paud*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.2015.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.2012.
- Nugraha,fida Erika. “Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Gugus Iii Kecamatan Piyungan Bantul”. *Jurnal pendidikan anak usia dini*. Edisi 4 tahun ke 6. 2017.
- Pahmadi, Hajar, Evan Sukardi dan Azizah Muis. *Seni Keterampilan Anak*. Tanggerang Selatan:Universitas Terbuka. 2012.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pratama, Lia Ricka. *Perkembangan anak*. Metro:Laduny.2017.
- Putra, Mansyur Romadon. “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menggunting Terbimbing Di Paud Al Faith Kota Lubuklinggau 2017”. *Jurnal Audi*. Volume 2. Nomor 1. 2017.
- Rini, Cornelia Ambar Puspita. “Analisis Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak TK B Kelompok B Segugus PAUD 06 Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.
- Ristiani, Desi dan Badroeni. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Menggunakan Bahan Alam”. *Jurnal Upmk*.2017.
- Rudiyanto,ahmad. *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Labuhan Ratu:Darussalam Press lampung.2016.
- Rukin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia. 2019.
- Sholehah, Aat Mar’atun. “Pengaruh Kegiatan Mencetak Menggunakan Bahan Alam Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Qurrota’ayun Kedondong Pesawaran”. *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Bandar Lampung.2020.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012

- Sujiono, Bambang et al. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2009.
- Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti. 2005.
- Suparmi. “Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Pelelah Daun Pisang Di Kelompok A TK Al-Hidayah Minggirsari Kabupaten Blitar”. *Artikel Skripsi* Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2016.
- Supriyenti, Adi. “Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam Di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan”. *Spektrum Pls*. Vol.I.No. 2.2013.
- Suriati. et.al. “Meningkatkan Keterampilan Motorik Alus Anak Melalui Mencetak Dengan Pelelah Pisang”. *Jurnal Obsese: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 4 Issue 1. 2020.
- Syakir. “Ragam Teknik Dan Kreasi Sederhana Dalam Seni Grafis Cetak Tinggi”. Vol. IX No.2.2015.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal 1, Ayat 14.
- Wardani Ilfi Rahmi. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Menggunakan Media Plastisin”. *Skripsi*. Lampung: UIN. 2017.
- Wulandari, Ni Md. Ari, Md. Putra dan Ni Wyn. Suniasih. “Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Bahan Alam Dengan Teknik Mencetak Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B TK Ganesha Denpasar”. *Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.3 No.1.2015.
- Zuhairi. *Penelitian Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pres.2016.
- Zuriah, Nurul. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.2009.

DATA HASIL WAWANCARA
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BRAJA ASRI

A. Petikan Wawancara Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Braja Asri

Pewawancara : Dhea Intan Remahmudah

Informan : Ibu Sri sumartiningsih, S.Pd.I (Kepala Sekolah ABA Braja Asri)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Upaya apa saja yang dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athal Braja Asri? (W/K.S/F1.1/17-06-2021)	Dengan menerapkan beberapa kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan motorik halus anak dan mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan. Seperti alat permainan edukatif dan media pendukung dalam penerapan suatu kegiatan. Misalnya saja dengan mencetak menggunakan pelepah daun pisang, menyesuaikan dengan tema dan media mudah didapatkan dilingkungan sekitar. Kegiatan kegiatan yang telah kami terapkan dalam mengupayakan perkembangan kemampuan motorik halus anak diantaranya menempel, melipat mawarnai, meronce, kolase, mencetak dan masih banyak lagi. Mencetak salah satu kegiatan yang kami pilih sebagai penembangan motorik halus anak dikarenakan selain bahan yang mudah didapatkan juga merupakan suatu kegiatan yang menurut kami efektif dalam mengembangkan motorik halus anak.
2.	Apakah pendidik membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran	Untuk RPPH, guru telah membuatnya di awal semester semuanya, dari program semester, program bulanan dan harian. Jadi guru hanya membaca-

	esok hari? (W/K.S/F1.2/17-06-2021)	baca rencana pembelajaran untuk esok kemudian jadi jika ada bahan atau alat yang harus dipersiapkan untuk pembelajaran esok guru sudah ada dan esok hari tidak tergesa-gesa
3.	kegiatan pembelajaran apa saja yang diterapkan sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri? (W/K.S/F1.3/17-06-2021)	Kegiatan pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak sangat beragam mulai dari menggambar, meronce, kolase, menganyam, <i>finger painting</i> kemudian ada mencetak menggunakan pelepah daun pisang. Kegiatan-kegiatan yang diterapkan ini tidak hanya merangsang motorik halus saja, tetapi bisa mengembangkan aspek-aspek lainnya”
4.	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri ? (W/K.S/F1.4/17-06-2021)	Sarana dan prasarana yang kami miliki di sekolah cukup memadai ya, dari ada mainan luar kelas dan mainan di dalam kelas. Mainan yang ada di <i>indoor</i> contohnya kami memiliki APE seperti balok kayu, pasir sintetik, lego, <i>puzzle</i> huruf, kemudian ada congklak, origami dan bahan meronce.
5.	Bagaimana langkah-langkah kegiatan mencetak dalam mengupayakan peningkatan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri? (W/K.S/F1.5/17-06-2021)	Untuk langkah-langkahnya itu seperti melakukan perencanaan dan persiapan kemudian kegiatan awal seperti doa, bernyanyi, menjelaskan tema, kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan seperti mencetak, menjelaskan bagaimana cara-cara mencetak setelah itu memberikan kesempatan belajar untuk anak dan memberkan pengawasan dan yang terakhir ada evaluasi
6.	Apa saja Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aiyiyah Bustanul Athfal Braja Asri? (W.K.S/F2.1/17-06-2021)	Faktor pendukung dalam pelaksanaan suatu kegiatan pasti harus ada perencanaan dan persiapan yang matang. Hal ini akan sangat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Seperi alat atau bahan yang kurang, kemudian dalam hal ini pendidik adalah faktor pendukung dikarenakan perannya

		untuk memimpin dan mengarahkan kegiatan akan terlaksana dengan semestinya. Orang tua pun menjadi pendukung yang baik dalam membantu agar anak mendapatkan dan mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan dan membuat mood anak bagus saat akan berangkat kesekolah
7.	Apa saja Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aiyiyah Bustanul Athfal Braja Asri? (W.K.S/F2.2/17-06-2021)	Dalam masa pandemi ini menerapkan beberapa kegiatan pembelajaran yang digabungkan menjadi satu, menjadi salah satu faktor penghambat yang berimbas pada <i>mood</i> anak yang terkadang dengan tiba-tiba berubah menjadi tidak baik. Anak terkadang menjadi pendiam ataupun bosan karena menunggu giliran untuk mencetak sehingga proses pembelajaran sedikit terganggu dan tidak berjalan efektif.
8.	Bagaimana kesulitan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri? (W/K.S/ F2.3/17-06-2021)	Selama pandemi ini kesulitan yang dialami ya terbatasnya waktu dalam pembelajaran jadi para pendidik harus memaksimalkan waktu yang telah disediakan, terkadang ada pula anak yang terlambat masuk jadi fokus guru terpecah untuk anak yang sudah setengah pembelajaran dan anak yang terlambat masuk. Karna prosesnya harus cepat karna dalam satu jam itu terdapat dua sampai tiga kegiatan yang harus di laksanakan.

Keterangan :

W = Wawancara

F1 = Fokus Pertanyaan

1-5= Poin Pertanyaan

K.S= Kepala Sekolah

B. Petikan Wawancara Guru Kelas TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

Pewawancara : Dhea Intan Remahmudah

Informan : Ibu Rodiyah S.Pd (Guru Kelas B1 TK ABA Braja Asri)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Upaya apa saja yang dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri? (W/G.K/F1.1/18-06-2021)</p>	<p>Upaya guru dalam meningkatkan motorik halus yaitu dengan memberikan beberapa kegiatan pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga yang dapat merangsang kemampuan motorik halus anak. Kemudian mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan. Jika ada kendala seperti perubahan <i>mood</i> anak, atau terdapat anak yang kesulitan dalam melaksanakan tugasnya, guru selaku orang tua anak di sekolah memberikan arahan serta memotivasi anak agar kembali bersemangat.</p>
2.	<p>Sebelum melaksanakan pembelajaran esok hari apakah pendidik membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian terlebih dahulu? (W/G.K/F1.2/18-06-2021)</p>	<p>Kami, pendidik sudah membuat rencana pembelajaran harian, karena memang semuanya sudah dipersiapkan dari awal semester. Jadi memudahkan kami sebagai pendidik menghemat waktu yang ada, jika waktu yang seharusnya kami membuat rencana pembelajaran harian untuk esok kami ganti seperti membaca-baca rencana harian untuk esok, kegiatan apasaja yang akan dilakukan kemudian bahan dan alat apa saja yang harus kami persiapkan untuk esok. Jadi ketika esok hari kami sebagai pendidik tidak terburu-buru untuk mempersiapkan segalanya dan fikiran kami lebih fokus kepada anak-anak.</p>
3.	<p>Sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri kegiatan pembelajaran apa saja</p>	<p>Yang pasti kegiatan-kegiatan yang menyenangkan ya mba belajar sambil bermain, jadi anak-anak <i>enjoy</i> dengan tugasnya dan tidak merasa itu sebagai beban dalam menjalankannya. Kami</p>

	yang diterapkan? (W/G.K/F1.3/18-06-2021)	telah menerapkan beberapa kegiatan yang menarik seperti menganyam, finger painting, meronce, menggambar, mewarnai, melipat dan mencetak, terkadang kami juga menggunakan majalah yang isinya pun beragam dan dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran. Penerapan mencetak menggunakan pelepah daun pisang juga sangat di minati oleh anak dan guru, selain bahan-bahannya sangat mudah ditemukan di lingkungan sekitar, kegiatannya pun menyenangkan. Anak sangat antusias sekali jadi guru pun menjelaskan dengan rasa senang tanpa tekanan, walaupun hasil yang didapatkan tidak semua anak bagus karena memang mencetak harus dilakukan lebih dari satu kali pelaksanaan baru bisa menajapai tujuan yang diharapkan oleh guru.
4.	Sarana dan prasarana apa saja yang ada disekolah dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri? (W/G.K/F1.4/18-06-2021)	Untuk sarana dan prasarana seperti yang dilihat di dalam ruangan ada beragam sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk memaksimalkan kemampuan anak. Seperti lego bisa memperkuat kreativitas anak, ada bahan untuk kolase seperti kacang-kacangan, macam-macam jenis beras bisa melatih konsentrasi anak dan koordinasi antara mata dan tangan anak. Ada pula balok kayu, <i>puzzle</i> huruf, <i>puzzle</i> hijaiyah dan origami.
5.	Bagaimana proses kegiatan mencetak dalam mengupayakan peningkatan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri? (W/G.K/F1.5/18-06-2021)	Langkah langkah kegiatannya yang pertama ada perencanaan dan persiapan, lalu penjelasan kegiatan mencetak bagaimana cara pelaksanaannya, kemudian memberikan kesempatan untuk anak memulai kegiatan mencetak yang terakhir melakukan evaluasi pembelajaran.
6.	Faktor pendukung apa saja yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja	Faktor pendukung tentunya dari orang tua peserta didik atau wali murid yang mendukung penerapan kegiatan mencetaak dimana ketika anak diminta untuk menyediakan salah satu bahan

	Asri? (W/G.K/F2.1/18-06-2021)	yang akan digunakan dalam kegiatan mencetak wali murid antusias dan membantu anak untuk mendapatkan bahan tersebut seperti pelepah daun pisang, dengan ukuran bermacam macam. Jadi anak membawa satu atau lebih dengan ukuran berbeda sehingga bisa digunakan untuk membuat kreasi atau bisa digunakan sebagai cadangan ketika ada anak yang tidak membawa atau rusak. Bahan untuk mencetak juga sangat mudah didapatkan karena menggunakan bahan alam sekitar, sebagai pendidik pun mempunyai peran pendukung yakni memberikan isi pelajaran dengan penyampaian yang menarik dan kegiatan yang menyenangkan.
7.	Faktor pendukung apa saja yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri? (W/G.K/F2.2/18-06-2021)	Faktor penghambat yang kami alami saat melakukan kegiatan pembelajaran lebih kepada mood anak yang tiba-tiba berubah menjadi buruk, seperti bosan mengantri bahan pewarna dengan temannya kemudian memutuskan tidak melanjutkan mencetaknya. Ya jadi lebih kepada mood anak mba.
8.	Apa saja kesulitan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri? (W/G.K/F2.3/18-06-2021)	Kalau kesulitan yang dialami dalam meningkatkan motorik halus melalui kegiatan mencetak ini ya cuma waktu ya mba, karena selama masa pandemi ini kan kami hanya bisa memberikan waktu satu jam jadi terkadang respon dari anak yang antusias bisa memakan waktu yang lama, padahal waktu sudah habis. Harus berganti dengan materi selanjutnya. Kemudian untuk menerangkan atau menjelaskan tata cara mencetak kepada anak-anak membutuhkan waktu yang lumayan juga. Jadi ya kesulitan nya ada di waktu aja.

Keterangan:

W = Wawancara

F1 = Fokus Pertanyaan

1-5= Poin Pertanyaan

G.K= Guru Kelas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TAHUN AJARAN 2020/2021

Kelompok Usia : B
 Semester : 2
 Tema/Sub Tema : Negaraku / Pahlawan Nasional
 Sekolah/Instansi : TK ABA BRAJA ASRI
 Nama Guru : RODIYAH, S.Pd
 KD : 1.2-2.6-2.10-2.14-3.1-4.1-3.6-4.6-3.10-4.10-3.15-4.15

Pembukaan

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang palawan nasional
3. Berdiskusi tentang peran pahlawan
4. Menyanyi lagu ibu kita kartini
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

Inti

1. Menebalkan tulisan
2. Mencetak bentuk bingkai dengan pelepah pisang
3. Mengelompokkan nama palawan wanita

Media

Kertas gambar pahlawan, pewarna makanan, pelepah daun pisang, pensil, pisau.


Istirahat

Bermain, mencuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Meninformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui
Kepala Sekolah



Sri Sumartiningsih, S.Pd.I

Guru kelas BI



Rodiyah, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4438/In 28.1/J/TL.00/12/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL BRAJA ASRI KEC. WAY J
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DHEA INTAN REMAHMUDAH**
 NPM : 1601030055
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul : **PENINGKATAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA DINI
 MELALUI FINGER PAINTING PADA ANAK KELOMPOK B TK
 AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL BRAJA ASRI KEC. WAY JEPARA
 KAB. LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2019/2020**

untuk melakukan *pra-survey* di TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL BRAJA ASRI KEC. WAY J.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Desember 2019

Ketua Jurusan
 Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Diah Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.
 NIP 19820417 200912 1 002



TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
BRAJA ASRI KECAMATAN WAY JEPARA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

NPSN : 10812245

NIS: 000090

NSS: 00212040803

Alamat Jl. Raya Km. 107 Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 341966

Nomor :
 Lampiran :
 Perihal : **PEMBERIAN IZIN PRA-SUREY**

Kepada Yth,
 KAJUR. PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat

Berdasarkan surat NO:B-4438/In.28.1/J/TL.00/12/2019 tanggal 11 Maret 2020 perihal dalam perihal izin **PRA-SURVEY**, maka dengan ini saya selaku kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Sari mengabulkan permohonan saudara untuk mengadakan pra survey yang berjudul "**Peningkatan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Melalui *Finger Painting* Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri Kec. Way Jepara Kab. Lampung Timur Tahun Ajaran 2019/2020**"

Nama : **DHEA INTAN REMAHMUDAH**
 NPM : 1601030055
 Semester : 8(Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Demikian surat Izin **PRA-SURVEY** ini dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Way jepara, 14 Maret 2020

Kepala sekolah TK ABA

RODIYAH S.Pd

OUTLINE

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BRAJA ASRI KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini
 1. Pengertian Motorik Halus Anak Usia Dini
 2. Karakteristik Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini
 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini
 4. Tujuan dan Fungsi Motorik Halus Anak Usia Dini
 5. Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun
- B. Kegiatan Mencetak dengan Pelelah Daun Pisang
 1. Pengertian Kegiatan Mencetak Untuk Anak Usia Dini
 2. Teknik Mencetak
 3. Alat dan Bahan Mencetak dengan Pelelah Daun Pisang
 4. Langkah-Langkah Kegiatan Mencetak dengan Pelelah Daun Pisang
 5. Manfaat Kegiatan Mencetak Bagi Anak Usia Dini
- C. Peningkatan Kemampuan Motorik halus Melalui Kegiatan Mencetak

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Profil TK Aisyiyah Bustanul Atfal Braja Asri
 - 2. Visi Misi TK Aisyiyah Bustanul Atfal Braja Asri
 - 3. Letak Geografis TK Aisyiyah Bustanul Atfal Braja Asri
 - 4. Susunan Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Atfal Braja Asri
 - 5. Data Pendidik dan Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Atfal Braja Asri
- B. Temuan Khusus
 - 1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Mencetak Di TK Aisyiyah Bustanul Atfal Braja Asri
 - 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Mencetak TK Aisyiyah Bustanul Atfal Braja Asri
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, April 2021
 Peneliti



Dhea Intan Remahmudah
 NPM. 16011030055

Dosen Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I
 NIP.1986121172015032006

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Ida Mami M. Pd. Kons
 NIP. 19740607199032002

Mengetahui,

ALAT PENGUMPUL DATA

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK DI TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL BRAJA ASRI KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. WAWANCARA

Beberapa pertanyaan yang diajukan dalam mewawancarai mengenai Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur

1. Kepala Sekolah

a. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Mencetak Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

- 1) Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri?
- 2) Apakah pendidik membuat rencana pembelajaran harian terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran esok hari?
- 3) Kegiatan pembelajaran apa saja yang diterapkan sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri?
- 4) Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri?
- 5) Bagaimana proses kegiatan mencetak dalam mengupayakan peningkatan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri?

b. Faktor Pendukung dan Pengambat dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Mencetak Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

- 1) Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri?
- 2) Apa saja faktor pengambat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri?

- 3) Bagaimana kesulitan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah hBustanul Athfal Braja Asri?

2. Pendidik

a. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Mencetak Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

- 1) Upaya apa saja yang dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan motorik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri?
- 2) Sebelum melaksanakan pembelajaran esok hari apakah pendidik membuat rencana pembelajaran harian terlebih dahulu?
- 3) Sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri kegiatan pembelajaran apa saja yang diterapkan?
- 4) Sarana dan prasarana apa saja yang ada di sekolah dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri?
- 5) Bagaimana proses kegiatan mencetak dalam mengupayakan peningkatan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri?

b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Mencetak Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri?

- 1) Faktor pendukung apa saja yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri?
- 2) Faktor penghambat apa saja yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri?
- 3) Apa saja kesulitan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri?

B. OBSERVASI

Observasi peneliti digunakan untuk mencari tentang

1. Mengamati kegiatan pendidik dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

2. Mengamati faktor pendukung dan pengambat yang muncul pada kegiatan mencetak dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri
3. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri

C. DOKUMENTASI

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur

1. Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri
2. Visi Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri
3. Susunan Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Braja Asri
4. Data Pendidik dan Peserta Didik
5. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian
6. Penilaian
7. Foto kegiatan pembelajaran
8. Foto wawancara

Metro, Mei 2021
Peneliti



Dhea Intan Remahmudah
NPM. 16011030055

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Ida Umami M.Pd.Kons
NIP. 19740607199032002

Dosen Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I
NIP.1986121172015032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1448/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ida Umami (Pembimbing 1)
Khodijah (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: DHEA INTAN REMAHMUDAH
NPM	: 1601030055
Semester	: 10 (Sepuluh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK DI TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL BRAJA ASRI KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Mei 2021
Dekan Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP 19881019 201503 2 008





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2028/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DHEA INTAN REMAHMUDAH**
 NPM : 1601030055
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di TK ABA BRAJA ASRI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BRAJA ASRI KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 14 Juni 2021

Mengetahui,
 Pejabat Setempat





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2027/In.28/D.1/TL.00/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK ABA BRAJA ASRI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-2028/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 14 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **DHEA INTAN REMAHMUDAH**
 NPM : 1601030055
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK ABA BRAJA ASRI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BRAJA ASRI KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2021
 Wakil Dekan I,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 19760222 200003 1 003



TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL

BRAJA ASRI KECAMATAN WAY JEPARA

KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

NPSN : 10812245

NIS: 000090

NSS: 00212040803

Alamat Jl. Raya Km. 107 Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 341966

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Sumartiningsih S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah TK

Alamat TK : Jl. Raya Km. 107 Way Jepara Kabupaten Lampung Timur

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Dhea Intan Remahmudah

NPM : 1601030055

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk melakukan penelitian atau Reseach di TK Aisyah Bustanul Athfal Braja Asri Kecamatan Way Jepara Lampung Timur dengan Judul PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK DI TK AISYAH BUSTANUL ATHFAL BRAJA ASRI KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, guna menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan semestinya.

Way Jepara 17 Juni 2021

Kepala Sekolah TK ABA



SRI SUMARTININGSIH S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-420/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DHEA INTAN RE MAHMUDAH
NPM : 1601030055
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601030055

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 07 Juni 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Dhea Intan Remahmudah
 NPM : 1601030055
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : PIAUD
 Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI
 KEGIATAN MENCETAK DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
 BRAJA ASRI KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN
 LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usai Dini dengan memberikan sumbagan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, Agustus 2021

Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
 NIP. 19810192015032008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmlu (0725) 47296, Website: tarbiyah.iam@metroainv.ac.id, E-mail:
www.tarbiyah.metroainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : DHEA INTAN REMAHMUDAH


Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030055

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	senin 21/12 2020	2		<p>- judul tidak konsisten dengan kajian teori seharusnya ada <u>keberhasilan</u> <u>raici</u> dari bab I - bab III</p> <p>- bab II diperbaiki sesuai dengan catatan</p> <p>Pengaruh penting itu metode? Permainannya? Kegiatan? yang benar yg mana?</p>	Perlu konsistensi

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Privantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I,


Dr. Ida Umami M.Pd, Kons
 NIP. 19740607199032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : **DHEA INTAN REMAHMUDAH**
 NPM : 1601030055

Jurusan : **PIAUD**
 Semester : **X**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jum'at 21 / 01 / 2021			<ul style="list-style-type: none"> -gehar diganti dulu - -judul diperbaiki -Kamrin kayaknya kth ada judul yg sama, tinjau ulang tla ada -sumber buku di tambah ini kebanyakan sumber buku metodologi penelitian 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Privantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I,


prof. Dr. Ida Umami M.Pd.Kons
 NIP. 19740607199032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaimetrosumis.ac.id e-mail:
www.tarbiyah.metrosumis.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : DHEA INTAN REMAHMUDAH

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030055

Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 1/03 2021	2		<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki judul sesuai Catatan . mencetak apa? - kata pengantar di Hk - perbaiki kajian teori sesuai dg Catatan - perbaiki daftar pustaka knai aturan 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 NIP. 19870417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I,


Prof. Dr. Ida Umami M.Pd.Kons
 NIP. 19740607199032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : **DHEA INTAN REMAHMUDAH**
 NPM : 1601030055

Jurusan : PIAUD
 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	senin 08/03 2022	✓		Ace Seminar proposal	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I,

Prof. Dr. Ida Umami M.Pd.Kons
 NIP. 19740607199032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : DHEA INTAN REMAHMUDAH

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030055

Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 25/04 2021	✓		- print ulang outline dan Langsury APD	
2.	Jumat 07/05 2021	✓		- untuk wawancara Pertanyaan tdk usah banyak ~ tapi harus sama untuk semua Res ponden hanya kalimatnya Redaksi saja yg beda.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I,

Prof. Dr. Ida Umami M.Pd.Kons
 NIP. 19740607199032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : **DHEA INTAN REMAHMUDAH**

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030055

Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 7/08 /2021	✓		Revisi APD dan Ace penelitian ke lapangan	
1.	Rabu 09/08 /2021		✓	Ace APD dan penelitian ke lapangan.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD

Dosen Pembimbing I,

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
 NIP. 198810192015032008

Prof. Dr. Ida Umami M.Pd.Kons
 NIP. 19740607199032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : **DHEA INTAN REMAHMUDAH**

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030055

Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 26/07 2021	✓		- perbaiki pemenggalan judul - revisi untuk ujian monev	
2.	Selasa 03/08 2021	✓		Aceujon Monev	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
 NIP. 198810192015032008

Dosen Pembimbing I,

Prof. Dr. Ida Umami M.Pd.Kons
 NIP. 19740607199032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniy.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniy.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : DHEA INTAN REMAHMUDAH


Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030055

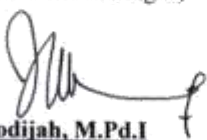
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis. 17 Des 20		✓	- acc Bab I . II . III proposal peneliti - Sigo & seminar -	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Privantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,


Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : DHEA INTAN REMAHMUDAH


Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030055


Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 26 April 21		✓	Acc Outline Langit APP.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II,


Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : DHEA INTAN REMAHMUDAH

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030055

Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 30 Juni 2021		✓	- Tambahkan pengantar awal & penutup di akhir pd setiap tabel & gambar. - Data sarana prasarana & TK & ketersediaan - media pembelajaran.	
2.	Jumat, 2 Juli 21		✓	- Perhatikan teknis penulisan, tata bahasa, tanda baca, dll. - Penggunaan mufidah / menyimpulkan nama orang. - Perbaiki secara mendasar.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasnah, M.Pd.I.
 NIP. 198810192015032008

Dosen Pembimbing II,

Khodijah, M.Pd.I.
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : **DHEA INTAN REMAHMUDAH**

Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030055

Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa, 6 Juli 21		✓	Uraian penelitian data hasil penelitian & <u>revisi</u> yg data yg didapat & lapornya - Uraian kata-kata & penyertaan yg sesuai, jelas dan mudah & mengerti. - Data yang melengkapinya / mendeskripsikan atau wawancara, observasi & dokumentasi.	
2.	Senin 12 Juli 21		✓	- Perbaiki (ses = msh).	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 198810192015032008

Dosen Pembimbing II,

Khodijah, M.Pd.I.
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaimetrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : **DHEA INTAN REMAHMUDAH**

Jurusan : **PIAUD**

NPM : **1601030055**

Semester : **X**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 12 Juli 21		✓	<p>Kesimpulan belum operasi mengambur hane peneliti - dal. keg. & mncapat dya ... Jety & lebih rinci, jety & pakt.</p> <p>lebih klti lagi dan teknis pembn - /</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
 NIP. 198810192015032008

Dosen Pembimbing II,

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : DHEA INTAN REMAHMUDAH

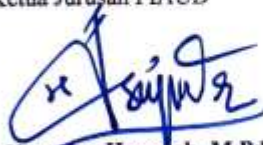
Jurusan : PIAUD

NPM : 1601030055

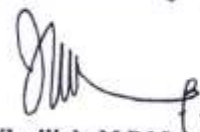
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kanis. 22 Juli 2021		✓	Acc Bab Keseluruhan . Sigo & munagobyal kan -	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
 NIP. 198810192015032008

Dosen Pembimbing II,


Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



Wawancara dengan Kepala Sekolah TK ABA Braja Asri



Wawancara dengan Guru Kelas B1 TK ABA Braja Asri



Ruang Kelas TK ABA Braja Asri



Lapangan dan Area Bermain Outdoor TK ABA Braja Asri





Guru Menceritakan Tema dan Menjelaskan Tahapan Mencetak



Penerapan Kegiatan Mencetak Menggunakan Pelelah Daun Pisang

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Dhea Intan Remahmudah lahir di Negeri Jemanten pada tanggal 12 Desember 1998. Anak pertama dari dua bersaudra, putri dari pasangan bapak Nuryadi dan ibu Dasimah, dibesarkan di Lampung sekarang tinggal bersama kedua orangtua Di Desa Braja Indah Kecamatan

Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di TK Pertiwi Braja Indah pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD 2 Braja Indah lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Marga Tiga dan lulus pada tahun 2013 dan menempuh pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Iman Islam sekaligus menyelesaikan sekolah menengah atas di MA Al Iman Islam pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan., Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-MANDIRI. Selama masa perkuliahan, peneliti mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai Ketua Devisi Pendidikan.